

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

a. Gambaran Umum dan Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus

Yayasan Assa'idiyah Al Quds yang terletak di desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dengan luas tanah milik 22691 m² adalah salah satu Yayasan yang mengelola bidang pendidikan. Yayasan Assa'idiyah Al Quds berdiri pada hari Jumat tanggal 12 Juli 1998 . Tujuan utama didirikan Yayasan ini adalah untuk menghidupkan kembali pondok pesantren yang dulu sudah ada didirikan oleh ulama yaitu Kyai Said Ujang.¹

Kyai Said Ujang yang dulu terkenal ketika pada zaman penjajahan belanda dengan manakibnya. Beliau adalah seangkatan dengan KH. Ahmad Basir Jekulo.

Ketika Kyai Said Ujang Wafat, penerus untuk melanjutkan perjuangan beliau dibidang pondok pesantren tidak ada, karena anak-anak beliau masih kecil dan mondok. Pada tahun 1998 didirikanlah Yayasan Assa'idiyah Al Quds dengan harapan pondok pesantren yang bertahun-tahun sempat mati maka dihidupkan kembali. Dengan tujuan tersebut belum bisa berjalan dengan lancar walaupun adanya kegiatan-kegiatan seperti, memberikan santunan anak yatim. Tetapi masih perlu

¹ Hasil wawancara dengan Mashuri, Kepala SMK Ass'idiyyah Kudus, pada tanggal 15 Desember 2020, Jam: 10.00 WIB.

adanya penambahan, karena anak-anak yatim itu masih disekolahkan disekolahkan lain, sementara biaya semakin mahal akhirnya pada tahun 2003 yayasan mendirikan sekolah SMPIT dengan tujuan untuk pendidikan menengah bagi anak yatim dan yang tidak mampu. Semua biaya dan perlengkapan sekolah ditanggung oleh Yayasan. Sehingga anak-anak yang tidak mampu biaya bisa terakomodir di SMPIT.

Kemudian yayasan menganalisis dan mengkaji untuk mendirikan sekolah lanjutan, karena nanti anak-anak setelah lulus SMPIT nanti kemana? Akhirnya pada bulan Juni tahun 2007 yayasan mendirikan SMK Assa'idiyah yang berstandar Industri dengan satu jurusan yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) untuk membantu anak-anak yang lulus dari SMPIT agar tidak putus sekolah. Ternyata SMK juga masih banyak kendala atau masalah terkait dengan biaya karena ada praktek yang harus dibiayai dan uang praktek.

Pada tahun 2011 didirikan Madrasah Aliyah (MA) Ahmad Said dan SMK pada tahun ini melanjutkan dua jurusan lagi yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Perbankan Syariah (PS). Kemudian pada tahun 2014 mendirikan lagi jurusan Agrobisnis Tanaman Pangan Holtikultur (ATPH).

Jadi kesimpulannya Yayasan Assa'idiyah Al Quds telah memiliki jenjang pendidikan tingkat MADIN, SMPIT, SMK, MA dan Ponpes Assa'idiyah yang mengelola berbagai bidang:²

1) Agama: Pondok Pesantren dan Madin Ula Wustho Ulya.

² Hasil wawancara dengan Mashuri, Kepala SMK Ass'idiyyah Kudus, pada tanggal 15 Desember 2020, Jam: 10.00 WIB.

- 2) Pendidikan Formal: SMPIT, SMK dan MA.
- 3) Pendidikan Formal: LPK Suryasari dan Tempat Praktek.
- 4) Ketrampilan Usaha: Bengkel Elektronik, Komputer dan Perakit Robot.
- 5) Sosial: Panti Asuhan mengelola anak yatim piatu dan Dhu'afa.
- 6) Ekonomi: Koperasi Pondok Pesantren.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari Visi, Misi, dan Tujuan. Demikian juga Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus , dalam melengkapi keberadaannya mencanangkan beberapa Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut:³

1. Visi

Mewujudkan SMK Assa'idiyah Kudus sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang unggul dalam mencetak insan santun, produktif, kreatif, cerdas, kompetitif dan peduli lingkungan.

2. Misi

Santun : Membentuk insan santun dalam berbahasa dan berperilaku berdasarkan IMTAQ.

Produktif : Mengembangkan pembelajaran berbasis industri (*Teaching Factory*) dan entrepreneurship.

Kreatif : Menyelenggarakan pembelajaran kreatif dalam menumbuhkan minat bakat peserta

³ Hasil wawancara dengan Mashuri, Kepala SMK Ass'idiyyah Kudus, pada tanggal 15 Desember 2020, Jam: 10.00 WIB.

didik.

Cerdas : meningkatkan prestasi dan kecerdasan peserta didik dan penguasaan IPTEK.

Kompetitif : Meningkatkan kualitas peserta didik agar kompeten dan produk SMK mampu bersaing ditingkat global.

Peduli Lingkungan : Menciptakan pembiasaan lingkungan sekolah yang green, clean, healthy, rapi, nyaman, dan aman.

3. Tujuan

- a) Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem, bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK.
- b) Menyiapkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, santun, produktif, kreatif, cerdas, kompetitif, peduli lingkungan sehingga siap kerja, mampu berwirausaha mandiri dan /atau melanjutkan studi.
- c) Melakukan kerjasama dengan dunia usaha / industri dan instansi terkait dalam pengembangan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum, industri, prakerin dan pemasaran tamatan.
- d) Mewujudkan sekolah unggulan dengan kegiatan kepesantrenan, pembelajaran berbasis industri (*Teaching Factory*), entrepreneurship dan berwawasan lingkungan.

- e) Melakukan pencitraan melalui kegiatan promosi, expo dan mengembangkan *teaching factory / technopark*.
- f) Sekolah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).⁴

c. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kudus

Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah dipimpin Oleh Kepala Sekolah yaitu bapak Mashuri, S.Pd.I, M.Pd dan didampingi oleh Komite Sekolah, serta dibawah naungan Yayasan Assa'idiyah Al Quds.

Tabel. c.1.

Struktur organisasinya Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus sebagai berikut:⁵

NO	NAMA	JABATAN
1	Mashuri, S.Pd.I., M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Ana Norhayati, S.T	Waka kurikulum
3	H. Ali Shodiqin, S.Pd.I, M.Pd.	Waka kesiswaan
4	Rizal Bachtiar, S. Kom	Waka Sarpras
5	Sumaidi, S.Th.I, M.Pd	Waka Humas
6	Indah Listianingrum, S.P	Ka. TU
7	Aisyah Noor Sayyidatun Nisa', S. Sos	Staf TU
8	Dewi Sekarsari, S.E	Staf TU

⁴ Hasil wawancara dengan Mashuri, Kepala SMK Ass'idiyyah Kudus, pada tanggal 15 Desember 2020, Jam: 10.00 WIB.

⁵ Hasil wawancara dengan Solahudin, Pembina Ekstra, pada tanggal 05 Januari 2021, Jam: 09.00 WIB

9	Fikri Ferdiansyah, S.Si Wahyu Erwanto, S.Pd Solahudin, SE Danur Wijiatmoko, S.Pd	Pembina Ekstra Pencak Silat Pembina Ekstra AEC + Jurnalistik Pembina Ekstra Rebana Pembina Ekstra Pramuka
---	---	---

d. Keadaan Guru

Proses pembelajaran dan kegiatan administrasi untuk menyelenggarakan pendidikan di sekolah tidak dapat berjalan tanpa adanya pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik atau guru merupakan salah satu unsur manusiawi yang pokok dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam mengatur administrasi sekolah untuk memperlancar suatu proses pendidikan. Sebagian besar guru di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus Kudus berstatus guru swasta. Guru yang mengajar di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus ini dipersyaratkan benar-benar mampu menguasai materi yang disampaikan dengan tidak memandang lulusan manapun serta memberikan kontribusi kepada peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus.

Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu bapak Mashuri, M.Pd dengan dibantu oleh 31 orang guru dan 2 orang tenaga administrasi sekolah yang diperjelas dalam Tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SMK Assa'idiyah
Kudus.⁶

NO	NAMA	JK	JENIS PTK	JENJANG/ JURUSAN
1	Aisiyah Noor Sayyidatun Nisa'	P	Tenaga Admin	S1/ Pendidikan Agama Islam
2	Alaql Khoir	L	Guru Mapel	S1/ Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
3	Mashuri	L	Kepala Sekolah	S2 /Pendidikan Agama Islam
4	Ana Norhayati	P	Guru Mapel	S1/ Teknik
5	Anna Rita	P	Guru Mapel	S2 /Ekonomi
6	Danur Wijatmoko	L	Guru Mapel	S1/ Matematika
7	Dewi Sekar Sari	P	Guru Mapel	S1/ Ekonomi
8	Dian Nailis Suroyya	P	Guru Mapel	S1/ Matematika
9	Faizzatul Mardiyah	P	Guru BK	S1/ Konselor
10	Fatchur Rohman	L	Guru Mapel	S1/ Pertanian
11	Hanafi	L	Guru Mapel	S1/ TIK
12	Imam Syafi'i	L	Guru BK	S1/ Konselor
13	Indah Listiyaningrum	P	Tenaga Admin	S1/ lainnya
14	Iva Puji Ardayani	P	Guru BK	S1/ Konselor
15	Laila Zuhaida	P	Guru Mapel	S1/ lainnya
16	M.rifa'i	L	Guru Mapel	S1/ lainnya
17	Mahrus Maulana	L	Guru Mapel	S1/ PENJASKES
18	Maimunah	P	Guru Mapel	S1/ (TIK)
19	H. Ali Shodiqin	L	Guru Mapel	S2/ PAI
20	Mohamad Asnawi	L	Guru Mapel	S1/ Sistem Informasi
21	M. Syaroful Anam	L	Guru Mapel	S1/ Ekonomi
22	M. Khairul Arsyad	L	Guru Mapel	S1/ Bahasa Indonesia
23	Muslikhatul Umami	P	Guru Mapel	S1/ Bahasa Inggris
24	Nailul Hazimah	P	Guru Mapel	S1/ Fisika
25	Noor Sholikhin	L	Guru Mapel	S1/ lainnya
26	Retno Lestari	P	Guru Mapel	S1/ Bahasa Indonesia
27	Rizal Bachtiar	L	Guru Mapel	S1/ lainnya
28	Rofiqo Rahmawati	P	Guru Mapel	S1/ Matematika
29	Sumaidi	L	Guru Mapel	S1/ PAI
30	Syaeful Fatri	L	Guru Mapel	S1/ Bahasa Jawa
31	Titik Lestari	P	Guru Mapel	S1/ PKn
32	Titik Purwanti	P	Guru Mapel	S1/ Bahasa Inggris
33	Tuti Nila Amalia	P	Guru Mapel	S1/ Bahasa Arab

⁶ Dokumentasi Data Profil SMK Assa'idiyyah Kudus, tahun 2020.

e. Keadaan Siswa

Dalam dunia pendidikan siswa merupakan faktor yang sangat penting, karena tanpa siswa proses kegiatan belajar tidak akan pernah berjalan. Siswa adalah faktor yang amat penting di dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan, karena tanpa siswa kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan.

Siswa sangatlah menentukan jalannya suatu lembaga pendidikan di mana proses belajar mengajar berlangsung. Adapun keadaan peserta didik di SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus pada Tahun Pelajaran 2020/2021 sejumlah 895 siswa yang terbagi dari 4 jurusan, teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Perbankan Syariah dan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura.

Tabel 5.1. Jumlah siswa SMK Assa'idiyah Kudus berdasarkan jenis kelamin :⁷

Laki-laki	Perempuan	Total
445	450	895

Tabel 5.2. Jumlah siswa SMK Assa'idiyah Kudus berdasarkan usia

Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	1	0	1
13 - 15 tahun	62	95	157
16 - 20 tahun	382	353	735
> 20 tahun	0	2	2
Total	445	450	895

⁷ Dokumentasi Data Profil SMK Assa'idiyyah Kudus, tahun 2020.

Setiap tahun ajaran baru sekolah melakukan penerimaan peserta didik baru. Pelaksanaannya hampir sama dengan sekolah pada umumnya dan setiap tahun penerimaan siswa telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Itu tidak menutup kemungkinan karena adanya pembelajaran dan kegiatan yang baik di SMK Assa'idiyah Kudus. Selain itu ada beberapa hal yang menjadikan SMK ini menjadi daya tarik orang tua mempercayakan dalam mendidik anak-anaknya.

f. Identitas dan Letak Geografis SMK Assa'idiyah Kudus

Adapun identitas SMK Assa'idiyah Kirig Mejobo Kudus adalah :⁸

Nama Sekolah : SMK Assa'idiyah.
 Alamat Sekolah : Jl. Mbah Hamzah Krapyak RT 2 RW 4
 Kecamatan : Mejobo Kabupaten Kudus Propinsi Jawa Tengah
 No. Telephon : (0291) 4247125.
 Waktu Penyelenggaraan : Pagi, masuk pukul 07.00 - 14.00 .
 Status Madrasah terakhir : Terakreditasi B

Assa'idiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kecamatan Mejobo yang berlokasi di Jalan Mbah Hamzah Krapyak Kirig, adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara dibatasi Desa Mejobo Kabupaten Kudus
- Sebelah Timur dibatasi Desa Temulus Kabupaten Kudus
- Sebelah Barat dibatasi Desa Payaman Kabupaten Kudus
- Sebelah Selatan dibatasi Karangrowo Kabupaten Kudus

⁸ Dokumentasi Data Profil SMK Assa'idiyyah Kudus, tahun 2020.

g. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kudus merupakan sekolah formal yang dibawah naungan Yayasan yang mengelola berbagai jenjang pendidikan. Salah satu aspek yang terpenting dalam pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan.

Fasilitas pendidikan umumnya mencakup sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun atau taman sekolah, maupun jalan menuju ke sekolah.⁹

Oleh karena itu suatu lembaga pendidikan yang baik dan yang mampu memenuhi harapan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah bagaimana memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan, sehingga dengan demikian anak didik dapat belajar dengan baik.

Menurut pengelola TU mengatakan bahwa sarana prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kudus, seperti perpustakaan, ruang laborat, ruang praktek dan yang lainnya, walaupun sebagian masih ada kekurangan, tapi bisa diatasi dengan penjadwalan pemakaiannya.¹⁰

Oleh karena itu selalu diupayakan bagaimana agar anak didik dapat belajar dengan tenang dan bisa menguasai materi serta menerima apa yang dibimbing oleh guru-guru melalui pemenuhan sarana dan prasarana.

⁹ Dokumentasi Data Profil SMK Assa'idiyyah Kudus, tahun 2020.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Indah Listianingrum, Ka.TU SMK Assa'idiyyah Kudus, pada tanggal 05 Januari 2021, Jam: 10.00WIB.

Tentang baiknya sarana-prasarana yang dimiliki oleh SMK Assa'idiyah Kudus itu semua tak lepas dari pengaturan dari manajer sarana- prasara tersebut.

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kudus tersebut dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini.

Tabel 7.1
Keadaan Sarana SMK Assa'idiyah Kudus Tahun 2020.¹¹

NO	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	LAB PS	45	Baik
2	Kursi Siswa	LAB PS	45	Baik
3	Meja Guru	LAB PS	1	Baik
4	Kursi Guru	LAB PS	1	Baik
5	Papan Tulis	LAB PS	1	Baik
6	Lemari	LAB PS	1	Baik
7	Komputer	LAB PS	34	Baik
8	Tempat Sampah	LAB PS	1	Baik
9	Jam Dinding	LAB PS	1	Baik
10	Kotak kontak	LAB PS	50	Baik
11	Filling Cabinet	LAB PS	1	Baik
12	Meja Siswa	X TKJ A	35	Baik
13	Kursi Siswa	X TKJ A	35	Baik
14	Meja Guru	X TKJ A	1	Baik
15	Kursi Guru	X TKJ A	1	Baik
16	Papan Tulis	X TKJ A	1	Baik
17	Tempat Sampah	X TKJ A	1	Baik
18	Jam Dinding	X TKJ A	1	Baik
19	Jam Dinding	X TKJ A	1	Baik
20	Kotak kontak	X TKJ A	1	Baik
21	Filling Cabinet	X TKJ A	1	Baik
22	Meja Siswa	XII TKJ C	36	Baik
23	Kursi Siswa	XII TKJ C	36	Baik
24	Meja Guru	XII TKJ C	1	Baik
25	Kursi Guru	XII TKJ C	1	Baik
26	Papan Tulis	XII TKJ C	1	Baik

¹¹ Dokumentasi Data Profil SMK Assa'idiyah Kudus, tahun 2020.

27	Tempat Sampah	XII TKJ C	1	Baik
28	Jam Dinding	XII TKJ C	1	Baik
29	Kotak kontak	XII TKJ C	2	Baik
30	Simbol Kenegaraan	XII TKJ C	1	Baik
31	Meja Siswa	XI PS B	34	Baik
32	Kursi Siswa	XI PS B	34	Baik
33	Meja Guru	XI PS B	1	Baik
34	Kursi Guru	XI PS B	1	Baik
35	Papan Tulis	XI PS B	1	Baik
36	Lemari	XI PS B	1	Baik
37	Tempat Sampah	XI PS B	1	Baik
38	Tempat cuci tangan	XI PS B	1	Baik
39	Jam Dinding	XI PS B	1	Baik
40	Kotak kontak	XI PS B	1	Baik
41	Simbol Kenegaraan	XI PS B	1	Baik
42	Meja Siswa	LAB TKJ	42	Baik
43	Kursi Siswa	LAB TKJ	42	Baik
44	Meja Guru	LAB TKJ	1	Baik
45	Kursi Guru	LAB TKJ	2	Baik
46	Papan Tulis	LAB TKJ	1	Baik
47	Komputer	LAB TKJ	40	Baik
48	Tempat Sampah	LAB TKJ	1	Baik
49	Jam Dinding	LAB TKJ	1	Baik
50	Kotak kontak	LAB TKJ	50	Baik
51	Filling Cabinet	LAB TKJ	1	Baik
52	Meja Siswa	LAB EVERCROS	34	Baik
53	Kursi Siswa	LAB EVERCROS	34	Baik
54	Meja Guru	LAB EVERCROS	1	Baik
55	Kursi Guru	LAB EVERCROS	1	Baik
56	Papan Tulis	LAB EVERCROS	1	Baik
57	Tempat Sampah	LAB EVERCROS	1	Baik
58	Kotak kontak	LAB EVERCROS	1	Baik
59	Filling Cabinet	LAB EVERCROS	1	Baik
60	Meja Siswa	X ATPH	23	Baik
61	Kursi Siswa	X ATPH	23	Baik
62	Meja Guru	X ATPH	1	Baik
63	Kursi Guru	X ATPH	1	Baik
64	Papan Tulis	X ATPH	1	Baik
65	Lemari	X ATPH	1	Baik
66	Tempat Sampah	X ATPH	1	Baik
67	Tempat cuci tangan	X ATPH	1	Baik
68	Jam Dinding	X ATPH	1	Baik
69	Kotak kontak	X ATPH	2	Baik

70	Simbol Kenegaraan	X ATPH	1	Baik
71	Meja Siswa	ASRAMA	31	Baik
72	Kursi Siswa	ASRAMA	31	Baik
73	Meja Guru	ASRAMA	1	Baik
74	Kursi Guru	ASRAMA	1	Baik
75	Papan Tulis	ASRAMA	1	Baik
76	Lemari	ASRAMA	1	Baik
77	Tempat Sampah	ASRAMA	0	-
78	Jam Dinding	ASRAMA	0	-
79	Kotak kontak	ASRAMA	0	-
80	Filling Cabinet	ASRAMA	0	-
81	Meja Siswa	XII TKJ D	32	Baik
82	Kursi Siswa	XII TKJ D	32	Baik
83	Meja Guru	XII TKJ D	1	Baik
84	Kursi Guru	XII TKJ D	1	Baik
85	Papan Tulis	XII TKJ D	1	Baik
86	Lemari	XII TKJ D	1	Baik
87	Tempat Sampah	XII TKJ D	2	Baik
88	Tempat cuci tangan	XII TKJ D	1	Baik
89	Jam Dinding	XII TKJ D	1	Baik
90	Kotak kontak	XII TKJ D	1	Baik
91	Simbol Kenegaraan	XII TKJ D	1	Baik
92	Meja Siswa	LAB. RPL	38	Baik
93	Kursi Siswa	LAB. RPL	38	Baik
94	Meja Guru	LAB. RPL	1	Baik
95	Kursi Guru	LAB. RPL	1	Baik
96	Papan Tulis	LAB. RPL	1	Baik
97	Komputer	LAB. RPL	30	Baik
98	Tempat Sampah	LAB. RPL	1	Baik
99	Jam Dinding	LAB. RPL	1	Baik
100	Kotak kontak	LAB. RPL	40	Baik
101	Filling Cabinet	LAB. RPL	1	Baik
102	Meja Siswa	XII TKJ B	37	Baik
103	Kursi Siswa	XII TKJ B	37	Baik
104	Meja Guru	XII TKJ B	1	Baik
105	Kursi Guru	XII TKJ B	1	Baik
106	Papan Tulis	XII TKJ B	1	Baik
107	Lemari	XII TKJ B	1	Baik
108	Tempat Sampah	XII TKJ B	3	Baik
109	Tempat cuci tangan	XII TKJ B	1	Baik
110	Jam Dinding	XII TKJ B	1	Baik
111	Kotak kontak	XII TKJ B	1	Baik
112	Simbol Kenegaraan	XII TKJ B	1	Baik

113	Meja Guru	R.GURU	30	Baik
114	Kursi Guru	R.GURU	30	Baik
115	Lemari	R.GURU	3	Baik
116	Komputer	R.GURU	2	Baik
117	Komputer	R.GURU	1	Baik
118	Printer	R.GURU	1	Baik
119	Tempat Sampah	R.GURU	3	Baik
120	Tempat cuci tangan	R.GURU	1	Baik
121	Jam Dinding	R.GURU	1	Baik
122	Papan pengumuman	R.GURU	1	Baik
123	Simbol Kenegaraan	R.GURU	3	Baik
124	Meja Siswa	RPS PS	1	Baik
125	Kursi Siswa	RPS PS	36	Baik
126	Meja Guru	RPS PS	1	Baik
127	Kursi Guru	RPS PS	1	Baik
128	Papan Tulis	RPS PS	1	Baik
129	Lemari	RPS PS	1	Baik
130	Komputer	RPS PS	1	Baik
131	Printer	RPS PS	1	Baik
132	Jam Dinding	RPS PS	1	Baik
133	Meja Siswa	X TKJ D	34	Baik
134	Kursi Siswa	X TKJ D	34	Baik
135	Meja Guru	X TKJ D	1	Baik
136	Kursi Guru	X TKJ D	1	Baik
137	Papan Tulis	X TKJ D	1	Baik
138	Tempat Sampah	X TKJ D	1	Baik
139	Jam Dinding	X TKJ D	1	Baik
140	Kotak kontak	X TKJ D	2	Baik
141	Meja Siswa	XI RPL B	34	Baik
142	Kursi Siswa	XI RPL B	34	Baik
143	Meja Guru	XI RPL B	1	Baik
144	Kursi Guru	XI RPL B	1	Baik
145	Papan Tulis	XI RPL B	1	Baik
146	Lemari	XI RPL B	1	Baik
147	Tempat Sampah	XI RPL B	1	Baik
148	Tempat cuci tangan	XI RPL B	1	Baik
149	Jam Dinding	XI RPL B	1	Baik
150	Kotak kontak	XI RPL B	2	Baik
151	Simbol Kenegaraan	XI RPL B	1	Baik
152	Meja Siswa	XI TKJ C	31	Baik
153	Kursi Siswa	XI TKJ C	31	Baik
154	Meja Guru	XI TKJ C	1	Baik
155	Kursi Guru	XI TKJ C	1	Baik

156	Papan Tulis	XI TKJ C	1	Baik
157	Tempat Sampah	XI TKJ C	1	Baik
158	Jam Dinding	XI TKJ C	1	Baik
159	Kotak kontak	XI TKJ C	1	Baik
160	Meja Siswa	RPS RPL	36	Baik
161	Kursi Siswa	RPS RPL	36	Baik
162	Meja Guru	RPS RPL	1	Baik
163	Kursi Guru	RPS RPL	1	Baik
164	Papan Tulis	RPS RPL	1	Baik
165	Lemari	RPS RPL	1	Baik
166	Jam Dinding	RPS RPL	1	Baik
167	Filling Cabinet	RPS RPL	1	Baik
168	Meja Siswa	XII A RPL	35	Baik
169	Kursi Siswa	XII A RPL	35	Baik
170	Meja Guru	XII A RPL	1	Baik
171	Kursi Guru	XII A RPL	1	Baik
172	Papan Tulis	XII A RPL	1	Baik
173	Lemari	XII A RPL	1	Baik
174	Tempat Sampah	XII A RPL	1	Baik
175	Tempat cuci tangan	XII A RPL	1	Baik
176	Jam Dinding	XII A RPL	1	Baik
177	Kotak kontak	XII A RPL	1	Baik
178	Simbol Kenegaraan	XII A RPL	1	Baik
179	Meja Siswa	XI TKJ A	32	Baik
180	Kursi Siswa	XI TKJ A	32	Baik
181	Meja Guru	XI TKJ A	1	Baik
182	Kursi Guru	XI TKJ A	1	Baik
183	Papan Tulis	XI TKJ A	1	Baik
184	Lemari	XI TKJ A	1	Baik
185	Tempat Sampah	XI TKJ A	1	Baik
186	Tempat cuci tangan	XI TKJ A	1	Baik
187	Jam Dinding	XI TKJ A	1	Baik
188	Kotak kontak	XI TKJ A	2	Baik
189	Simbol Kenegaraan	XI TKJ A	1	Baik
190	Meja Siswa	XII TKJ A	39	Baik
191	Kursi Siswa	XII TKJ A	39	Baik
192	Meja Guru	XII TKJ A	1	Baik
193	Kursi Guru	XII TKJ A	1	Baik
194	Papan Tulis	XII TKJ A	1	Baik
195	Lemari	XII TKJ A	1	Baik
196	Tempat Sampah	XII TKJ A	3	Baik
197	Tempat cuci tangan	XII TKJ A	1	Baik
198	Jam Dinding	XII TKJ A	1	Baik

199	Kotak kontak	XII TKJ A	1	Baik
200	Simbol Kenegaraan	XII TKJ A	1	Baik
201	Meja Siswa	X TKJ E	34	Baik
202	Kursi Siswa	X TKJ E	34	Baik
203	Meja Guru	X TKJ E	1	Baik
204	Kursi Guru	X TKJ E	1	Baik
205	Papan Tulis	X TKJ E	1	Baik
206	Tempat Sampah	X TKJ E	2	Baik
207	Jam Dinding	X TKJ E	1	Baik
208	Kotak kontak	X TKJ E	1	Baik
209	Meja Siswa	TEKNOPARK	35	Baik
210	Kursi Siswa	TEKNOPARK	35	Baik
211	Meja Guru	TEKNOPARK	1	Baik
212	Kursi Guru	TEKNOPARK	1	Baik
213	Lemari	TEKNOPARK	1	Baik
214	Komputer	TEKNOPARK	10	Baik
215	Printer	TEKNOPARK	0	-
216	Tempat Sampah	TEKNOPARK	0	-
217	Jam Dinding	TEKNOPARK	1	Baik
218	Lemari Katalog	TEKNOPARK	2	Baik
219	Kursi Pimpinan	TEKNOPARK	1	Baik
220	Meja Pimpinan	TEKNOPARK	0	-
221	Kursi dan Meja Tamu	TEKNOPARK	1	Baik
222	Filling Cabinet	TEKNOPARK	1	Baik
223	Meja Siswa	X RPL A	36	Baik
224	Kursi Siswa	X RPL A	36	Baik
225	Meja Guru	X RPL A	1	Baik
226	Kursi Guru	X RPL A	1	Baik
227	Papan Tulis	X RPL A	1	Baik
228	Lemari	X RPL A	1	Baik
229	Tempat Sampah	X RPL A	1	Baik
230	Tempat cuci tangan	X RPL A	1	Baik
231	Jam Dinding	X RPL A	1	Baik
232	Kotak kontak	X RPL A	1	Baik
233	Simbol Kenegaraan	X RPL A	1	Baik
234	Meja Siswa	KOPERASI	1	Baik
235	Kursi Siswa	KOPERASI	3	Baik
236	Lemari	KOPERASI	3	Baik
237	Jam Dinding	KOPERASI	1	Baik
238	Lemari Katalog	KOPERASI	1	Baik
239	Meja Siswa	XI PS A	35	Baik
240	Kursi Siswa	XI PS A	35	Baik
241	Meja Guru	XI PS A	1	Baik

242	Kursi Guru	XI PS A	1	Baik
243	Papan Tulis	XI PS A	1	Baik
244	Lemari	XI PS A	1	Baik
245	Tempat Sampah	XI PS A	1	Baik
246	Tempat cuci tangan	XI PS A	1	Baik
247	Jam Dinding	XI PS A	1	Baik
248	Kotak kontak	XI PS A	2	Baik
249	Simbol Kenegaraan	XI PS A	1	Baik
250	Meja Siswa	XII PS B	32	Baik
251	Kursi Siswa	XII PS B	36	Baik
252	Meja Guru	XII PS B	1	Baik
253	Kursi Guru	XII PS B	1	Baik
254	Papan Tulis	XII PS B	1	Baik
255	Lemari	XII PS B	1	Baik
256	Tempat Sampah	XII PS B	3	Baik
257	Tempat cuci tangan	XII PS B	1	Baik
258	Jam Dinding	XII PS B	1	Baik
259	Kotak kontak	XII PS B	4	Baik
260	Simbol Kenegaraan	XII PS B	1	Baik
261	Tempat cuci tangan	R.KEPSEK	1	Baik
262	Rak Buku	R.KEPSEK	1	Baik
263	Lemari Katalog	R.KEPSEK	1	Baik
264	Kursi Pimpinan	R.KEPSEK	1	Baik
265	Meja Pimpinan	R.KEPSEK	1	Baik
266	Kursi dan Meja Tamu	R.KEPSEK	1	Baik
267	Simbol Kenegaraan	R.KEPSEK	1	Baik
268	Meja Siswa	XI TKJ B	33	Baik
269	Kursi Siswa	XI TKJ B	33	Baik
270	Meja Guru	XI TKJ B	1	Baik
271	Kursi Guru	XI TKJ B	1	Baik
272	Papan Tulis	XI TKJ B	1	Baik
273	Lemari	XI TKJ B	1	Baik
274	Tempat Sampah	XI TKJ B	1	Baik
275	Jam Dinding	XI TKJ B	1	Baik
276	Kotak kontak	XI TKJ B	1	Baik
277	Simbol Kenegaraan	XI TKJ B	1	Baik
278	Meja Siswa	X TKJ B	32	Baik
279	Kursi Siswa	X TKJ B	32	Baik
280	Meja Guru	X TKJ B	1	Baik
281	Kursi Guru	X TKJ B	1	Baik
282	Papan Tulis	X TKJ B	1	Baik
283	Tempat Sampah	X TKJ B	2	Baik
284	Jam Dinding	X TKJ B	1	Baik

285	Jam Dinding	X TKJ B	1	Baik
286	Kotak kontak	X TKJ B	1	Baik
287	Filling Cabinet	X TKJ B	1	Baik
288	Meja Siswa	R.OSIS	8	Baik
289	Kursi Siswa	R.OSIS	6	Baik
290	Tempat Sampah	R.OSIS	3	Baik
291	Tempat cuci tangan	R.OSIS	1	Baik
292	Jam Dinding	R.OSIS	1	Baik
293	Kursi Pimpinan	R.OSIS	1	Baik
294	Meja Pimpinan	R.OSIS	1	Baik
295	Simbol Kenegaraan	R.OSIS	3	Baik
296	Tempat Sampah	R.UKS	0	-
297	Tempat Sampah	R.UKS	0	-
298	Tempat Sampah	R.UKS	0	-
299	Tempat Sampah	R.UKS	0	-
300	Tempat Sampah	R.UKS	0	-
301	Tempat Sampah	R.UKS	3	Baik
302	Tempat Sampah	R.UKS	0	-
303	Tempat cuci tangan	R.UKS	1	Baik
304	Tempat cuci tangan	R.UKS	0	-
305	Tempat cuci tangan	R.UKS	0	-
306	Tempat cuci tangan	R.UKS	0	-
307	Tempat cuci tangan	R.UKS	0	-
308	Tempat cuci tangan	R.UKS	0	-
309	Tempat cuci tangan	R.UKS	0	-
310	Jam Dinding	R.UKS	0	-
311	Jam Dinding	R.UKS	0	-
312	Jam Dinding	R.UKS	1	Baik
313	Jam Dinding	R.UKS	0	-
314	Jam Dinding	R.UKS	0	-
315	Jam Dinding	R.UKS	0	-
316	Jam Dinding	R.UKS	0	-
317	Simbol Kenegaraan	R.UKS	0	-
318	Simbol Kenegaraan	R.UKS	3	Baik
319	Simbol Kenegaraan	R.UKS	0	-
320	Simbol Kenegaraan	R.UKS	0	-
321	Simbol Kenegaraan	R.UKS	0	-
322	Simbol Kenegaraan	R.UKS	0	-
323	Simbol Kenegaraan	R.UKS	0	-
324	Lemari UKS	R.UKS	1	Baik
325	Meja UKS	R.UKS	2	Baik
326	Kursi UKS	R.UKS	2	Baik
327	Perlengkapan P3K	R.UKS	2	Baik

328	Tandu	R.UKS	0	-
329	Tandu	R.UKS	0	-
330	Tandu	R.UKS	1	Baik
331	Tandu	R.UKS	0	-
332	Tandu	R.UKS	0	-
333	Tandu	R.UKS	0	-
334	Tandu	R.UKS	0	-
335	Selimut	R.UKS	0	-
336	Selimut	R.UKS	1	Baik
337	Selimut	R.UKS	0	-
338	Selimut	R.UKS	0	-
339	Selimut	R.UKS	0	-
340	Selimut	R.UKS	0	-
341	Selimut	R.UKS	0	-
342	Termometer Badan	R.UKS	1	Baik
343	Termometer Badan	R.UKS	0	-
344	Termometer Badan	R.UKS	0	-
345	Termometer Badan	R.UKS	0	-
346	Termometer Badan	R.UKS	0	-
347	Termometer Badan	R.UKS	0	-
348	Termometer Badan	R.UKS	0	-
349	Timbangan Badan	R.UKS	1	Baik
350	Timbangan Badan	R.UKS	0	-
351	Timbangan Badan	R.UKS	0	-
352	Timbangan Badan	R.UKS	0	-
353	Timbangan Badan	R.UKS	0	-
354	Timbangan Badan	R.UKS	0	-
355	Timbangan Badan	R.UKS	0	-
356	Meja Siswa	X TKJ C	32	Baik
357	Kursi Siswa	X TKJ C	32	Baik
358	Meja Guru	X TKJ C	1	Baik
359	Kursi Guru	X TKJ C	1	Baik
360	Papan Tulis	X TKJ C	1	Baik
361	Lemari	X TKJ C	1	Baik
362	Tempat Sampah	X TKJ C	3	Baik
363	Tempat cuci tangan	X TKJ C	1	Baik
364	Jam Dinding	X TKJ C	1	Baik
365	Kotak kontak	X TKJ C	1	Baik
366	Simbol Kenegaraan	X TKJ C	1	Baik
367	Meja Siswa	XI TKJ D	28	Tidak Baik
368	Kursi Siswa	XI TKJ D	28	Tidak Baik
369	Meja Guru	XI TKJ D	1	Baik
370	Kursi Guru	XI TKJ D	1	Baik

371	Papan Tulis	XI TKJ D	1	Baik
372	Tempat Sampah	XI TKJ D	1	Baik
373	Jam Dinding	XI TKJ D	1	Baik
374	Kotak kontak	XI TKJ D	1	Baik
375	Meja TU	R.TU	1	Baik
376	Kursi TU	R.TU	4	Baik
377	Lemari	R.TU	1	Baik
378	Komputer TU	R.TU	2	Baik
379	Printer TU	R.TU	1	Baik
380	Tempat Sampah	R.TU	3	Baik
381	Tempat cuci tangan	R.TU	1	Baik
382	Jam Dinding	R.TU	1	Baik
383	Papan pengumuman	R.TU	1	Baik
384	Simbol Kenegaraan	R.TU	3	Baik
385	Meja Siswa	XII PS A	36	Baik
386	Kursi Siswa	XII PS A	36	Baik
387	Meja Guru	XII PS A	1	Baik
388	Kursi Guru	XII PS A	1	Baik
389	Papan Tulis	XII PS A	1	Baik
390	Lemari	XII PS A	1	Baik
391	Rak hasil karya peserta didik	XII PS A	1	Baik
392	Tempat Sampah	XII PS A	1	Baik
393	Tempat cuci tangan	XII PS A	1	Baik
394	Jam Dinding	XII PS A	1	Baik
395	Kotak kontak	XII PS A	1	Baik
396	Alat Peraga	XII PS A	1	Baik
397	Papan Pajang	XII PS A	1	Baik
398	Soket Listrik	XII PS A	1	Baik
399	Soket Listrik/Kotak Kontak	XII PS A	1	Baik
400	Meja Siswa	R.TUK ATPH	21	Baik
401	Kursi Siswa	R TUK ATPH	21	Baik
402	Meja Guru	R.TUK ATPH	1	Baik
403	Kursi Guru	R TUK ATPH	1	Baik
404	Papan Tulis	R.TUK ATPH	1	Baik
405	Lemari	R TUK ATPH	1	Baik
406	Tempat Sampah	R.TUK ATPH	1	Baik
407	Jam Dinding	R TUK ATPH	1	Baik
408	Kotak kontak	R TUK ATPH	1	Baik
409	Simbol Kenegaraan	R TUK ATPH	1	Baik
410	Meja Siswa	XII TKJ E	33	Baik
411	Kursi Siswa	XII TKJ E	33	Baik
412	Meja Guru	XII TKJ E	1	Baik
413	Kursi Guru	XII TKJ E	1	Baik

414	Papan Tulis	XII TKJ E	1	Baik
415	Lemari	XII TKJ E	1	Baik
416	Tempat Sampah	XII TKJ E	1	Baik
417	Tempat cuci tangan	XII TKJ E	1	Baik
418	Jam Dinding	XII TKJ E	1	Baik
419	Kotak kontak	XII TKJ E	3	Baik
420	Simbol Kenegaraan	XII TKJ E	1	Baik
421	Meja Siswa	X PS B	34	Baik
422	Kursi Siswa	X PS B	34	Baik
423	Meja Guru	X PS B	1	Baik
424	Kursi Guru	X PS B	1	Baik
425	Papan Tulis	X PS B	1	Baik
426	Lemari	X PS B	1	Baik
427	Tempat Sampah	X PS B	1	Baik
428	Tempat cuci tangan	X PS B	1	Baik
429	Jam Dinding	X PS B	1	Baik
430	Kotak kontak	X PS B	2	Baik
431	Simbol Kenegaraan	X PS B	1	Baik
432	Meja Siswa	Ruang BK	2	Baik
433	Kursi Siswa	Ruang BK	4	Baik
434	Meja Guru	Ruang BK	2	Baik
435	Kursi Guru	Ruang BK	2	Baik
436	Jam Dinding	Ruang BK	1	Baik
437	Lemari Katalog	Ruang BK	1	Baik
438	Simbol Kenegaraan	Ruang BK	1	Baik

Tabel 7.2 Keadaan Prasarana SMK Assa'idiyyah Kudus Tahun 2020.¹²

NO	Jenis Prasarana	Panjang	Lebar	Status Kepemilikan
1	X ATPH	9	8	Milik
2	ASRAMA	8	7	Milik
3	KM. GURU LK	2	2	Milik
4	KOPERASI	7	6	Milik
5	LAB EVERCROS	9	8	Milik
6	LAB PS	14	8	Milik
7	LAB TKJ	18	8	Milik
8	LAB. RPL	9	8	Milik
9	R.BK	5	4	Milik
10	R.GURU	9	9	Milik

¹² Dokumentasi Data Profil SMK Assa'idiyyah Kudus, tahun 2020.

11	R.KEPSEK	5	5	Milik
12	R.KM	3	2	Milik
13	R.KM	2	2	Milik
14	R.KM SISWA	2	2	Milik
15	R.KM SISWA	2	2	Milik
16	R.OSIS	5	4	Milik
17	R.TU	7	8	Milik
18	R.UKS	5	4	Milik
19	RPS	3	2	Milik
20	RPS PS	18	8	Milik
21	RPS RPL	18	8	Milik
22	RUANG TUK ATPH	14	9	Milik
23	TEKNOPARK	16	9	Milik
24	X PS B	9	8	Milik
25	X RPL A	9	8	Milik
26	X TKJ A	9	8	Milik
27	X TKJ B	9	8	Milik
28	X TKJ C	9	8	Milik
29	X TKJ D	9	8	Milik
30	X TKJ E	9	8	Milik
31	XI PS A	9	8	Milik
32	XI PS B	9	8	Milik
33	XI RPL B	9	8	Milik
34	XI TKJ A	9	8	Milik
35	XI TKJ B	9	8	Milik
36	XI TKJ C	9	8	Milik
37	XI TKJ D	9	8	Milik
38	XII A RPL	9	8	Milik
39	XII PS A	9	8	Milik
40	XII PS B	9	8	Milik
41	XII TKJ A	9	8	Milik
42	XII TKJ B	9	8	Milik
43	XII TKJ C	9	8	Milik
44	XII TKJ D	9	8	Milik
45	XII TKJ E	9	8	Milik

Sumber data dari TU SMK Assa'idiyah Kudus.¹³

Berdasarkan hasil observasi dan mencermati dokumen penulis mengamati memang benar adanya fasilitas sarana dan prasarana tersebut

¹³ Diambil dari Dokumentasi Data Profil SMK Assa'idiyah Tahun 2020-2021.

yang mempunyai peranan penting dan memberikan akses kepada siswa dalam mencapai keberhasilan pendidikan.

h. Kerjasama

SMK Assa'idiyah Kudus memiliki jaringan kerjasama yang cukup luas yaitu dengan beberapa lembaga baik swasta maupun lembaga pemerintah. Salah satu kerjasama yang dijalin oleh sekolah yaitu kerjasama dengan IAM *Independent Art Space and Management* dalam bidang pameran karya siswa dimana hasil karya yang dipamerkan juga digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, SMK Assa'idiyah Kudus juga bekerja sama dengan Djarum Foundation Kudus untuk siswa yang berprestasi dan memberikan bantuan pada SMK jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) yaitu dengan memberikan alat sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran dan praktik.¹⁴

i. Bidang dan Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler¹⁵

- 1) Bidang Olah raga
 - a) Futsal
 - b) Bola Voli
 - c) Bulu tangkis
 - d) Sepak Bola
- 2) Bidang Keterampilan dan Seni
 - a) Pencak Silat

¹⁴ Hasil wawancara dengan Rizal Bachtiar, *Waka Sarpras SMK Ass'idiyah Kudus*, pada tanggal 01 Januari 2021, Jam: 09.00 WIB

¹⁵ Hasil wawancara dengan Solahudin, *Pembina Ekstra*, pada tanggal 05 Januari 2021, Jam: 09.00 WIB

- b) Rebana
 - c) Jurnalistik
 - d) English Club
 - e) Tari
 - f) Pengembangan Kompetensi Kejuruan
- 3) Bidang Wawasan Kebangsaan
- a) Palang Merah Remaja (PMR)
 - b) Pramuka
 - c) Paskibra

B. Analisis Data

Memperhatikan dan menelaah hasil observasi dan wawancara mendalam terdahulu dengan para informan yang dilengkapi dengan studi dokumentasi serta observasi yang mendalam, Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berupaya menyesuaikan diri dengan peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan serta perkembangan kepribadian peserta didik. Lembaga pendidikan formal yang berfokus pada kemajuan pendidikan secara akademik melalui pembelajaran wajib dan penanaman karakter melalui kegiatan di luar kelas yakni ekstrakurikuler yang didasari dengan pendidikan moral dan akhlaq mulia sebagai pencetak insan cendekia yang berakhlaq mulia, dan berwawasan global unggul dalam prestasi beriman dan berbudaya.

Wawancara melalui studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, maka dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan prestasi non akademik, di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus

memiliki program kegiatan ekstrakurikuler yang antara lain: 1). Pramuka 2). Palang Merah Remaja 3). Paskibra 4). Pencak Silat 5). Sepak Bola 6). Rebana 7). English Club 8). Jurnalistik 9). Seni Tari. Dari banyak nya program ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah, siswa dibebaskan dalam memilih program yang mana yang akan diikuti, yang sesuai dengan bakat dan minat siswa itu sendiri. Selain siswa diperbolehkan untuk memilih, siswa juga diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, namun siswa masih diperbolehkan mengikuti kegiatan lain selain dari dua ekstrakurikuler tersebut, selagi jadwal tidak berbarengan dengan ekstrakurikuler wajib.

Adanya program kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa tersebut, peneliti memperhatikan dan menelaah hasil observasi dan wawancara dengan para informen yang dilengkapi dengan studi dokumentasi serta observasi yang mendalam, maka telah dipaparkan deskripsi umum tentang temuan dan hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus, meliputi: a) Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa, b) Pengorganisasian program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa, c) Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa , d) Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

Dari hasil temuan tersebut, kemudian penulis berupaya untuk melakukan sebuah analisis hasil penelitian terkait dengan manajemen

ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus.

Analisis ini dilakukan dengan melihat fakta-fakta dan temuan lapangan sebagaimana yang telah di deskripsikan pada bab sebelumnya, serta membandingkannya dengan konsep ataupun teori yang ada dalam manajemen ekstrakurikuler dan prestasi siswa. Setelah itu penulis pun akan memfokuskan pembahasan sesuai dengan persoalan selanjutnya dari penelitian ini, yakni manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus. Sebagai bagian dari pendidikan maka kebijakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kebijakan departemen pendidikan nasional yang sebelum era reformasi disebut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan ekstrakurikuler pada masa itu dilakukan dengan berlandaskan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor: 0461/U/1964 dan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor : 226/C/Kep/O/1992. Dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan disamping jalur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), latihan kepemimpinan dan wawasan wiyatamandala. Berdasarkan kedua Surat Keputusan tersebut ditegaskan pula bahwa ekstrakurikuler sebagai bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh yang mempunyai tugas pokok :

1. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa
2. Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran

3. Menyalurkan bakat dan minat
4. Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menciptakan suasana sekolah dan lingkungan siswa yang membantu dengan aktif terhadap pertumbuhan dan perkembangan potensi yang baik pada diri peserta didik tersebut. Terlebih dalam kegiatan tambahan peserta didik di luar jam sekolah, yakni kegiatan ekstrakurikuler.

Sebagai sekolah formal yang memiliki kemampuan untuk melakukan pembenahan dan inovasi dalam perkembangan pelayanan pendidikan dan penciptaan *output* yang handal banyak cara yang telah dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dalam mewujudkan siswa yang ahli dan terampil dalam bidang ekstrakurikuler. Sehingga dalam bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus tidak semata-mata diwujudkan dalam beberapa bentuk kegiatan yang harus dilaksanakan dan diikuti begitu saja oleh siswa. Namun dari perancangan kurikulum hingga metode dan pendekatan yang digunakan sudah dirancang begitu mapan, sehingga lambat laun berakibat pada peningkatan kualitas kepribadian yang baik terhadap siswa tanpa mereka sadari.

Hal terpenting untuk mewujudkan ini semua adalah penerapan manajemen disekolah. Salah satunya yaitu manajemen ekstrakurikuler, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik siswa dan menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus, beliau mengatakan bahwa:

“Manajemen di sekolah ini memang sudah diterapkan tetapi belum bisa maksimal. Namun insya Allah untuk semester depan kita akan coba perbaiki agar menjadi lebih baik”¹⁶

Hampir senada dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru di sekolah tersebut bahwa :

“Pada dasarnya Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus ini adalah salah satu sekolah yang sudah baik, dan didirikan dibawah naungan yayasan Al Quds. Kalau manajemennya diterapkan dengan baik maka sekolah ini akan maju dan berkembang. Namun pada kenyataannya mungkin penerapannya belum maksimal”¹⁷

Bapak H. Ali Shodiqin, S.Pd.I, M.Pd., selaku waka kesiswaan juga menegaskan bahwa:

“Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler ini sudah diterapkan mulai awal tahun pelajaran dengan membuat rencana proker tahunan (program kerja) yang disusun oleh waka kesiswaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tetapi hal itu masih sebatas konsep saja. Sehingga penerapannya benar- benar belum maksimal. Saya berharap untuk ke depannya kita bisa lebih baik lagi.”¹⁸

Dari paparan data di atas diketahui bahwa ada niatan dan usaha yang kuat yaitu upaya memperbaiki manajemen ekstrakurikuler yang sebelumnya belum maksimal menjadi lebih baik.

Dalam rangka menggali potensi dan penguasaan siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus terhadap pembelajaran di sekolah, meliputi tiga aspek yaitu; kognitif, afektif dan psikomotorik, maka

¹⁶ Hasil wawancara dengan kepala SMK Assa'idiyah Mejobo Kudus

¹⁷ Hasil wawancara dengan Guru SMK Assa'idiyah Mejobo Kudus

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Shodiqin (Waka Kesiswaan)

akan dipaparkan tentang perencanaan kegiatan di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'adiyah Mejobo Kudus.

Mengingat begitu pentingnya pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dan pendidikan umum, sementara porsi yang diberikan dalam proses kegiatan belajar mengajar formal masih dirasakan sangat minim sekali, maka kepala sekolah dan wakil-wakilnya di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'adiyah Mejobo Kudus menilai perlu diadakan suatu kegiatan yang diharapkan mampu untuk membantu pencapaian tujuan ini, sehingga diadakanlah kegiatan- kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh Pembina Ekstrakurikuler.

Hal ini pernah disampaikan Kepala sekolah kepada peneliti, tentang tujuan program ekstrakurikuler, beliau mengatakan bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang materi pelajaran dan pengembangan keahlian peserta didik di luar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berjalan sejak lama. Disini ada banyak sekali ekstrakurikuler baik jenis ekskul umum maupun agama Islam karena memang Sekolah Menengah Kejuruan Assa'adiyah Mejobo Kudus merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan Al Quds dan terkait satu sama lain tidak bisa dipisahkan”.¹⁹

a. Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Sekolah Menengah Kejuruan Assa'adiyah Mejobo Kudus ingin melengkapi keterampilan siswanya agar mampu berkompetisi di dunia luar setelah menamatkan pendidikan menengahnya. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen.

¹⁹ Hasil wawancara dengan kepala SMK Assa'adiyah Mejobo Kudus

Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai tahap fungsi pengembangan, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka. Upaya mengetahui minat dan bakat serta memberdayakan potensi peserta didik dalam program ekstrakurikuler yang di desain perpaduan Islam dan modern. Selama ini sekolah sudah mencoba menerapkan prinsip perencanaan walaupun belum maksimal, misalnya program berjangka dengan penentuan skala prioritas dan sebagainya. Namun itu hanya sebatas pembuatan konsep.

1. Perencanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam manajemen ekstrakurikuler adalah perencanaan, adanya program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak terlepas dengan manajemen sekolah. Dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, banyak hal-hal yang akan dihadapi kedepannya. Maka dari itu, masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut dapat diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya. Dari hasil yang diperoleh di lapangan membuktikan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, telah menerapkan fungsi-fungsi dalam manajemen, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Meskipun penerapan fungsi-fungsi secara keseluruhan belum dilaksanakan secara baik.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan kegiatan-kegiatannya sesuai dengan acuan dan tujuan yang ditetapkan. Yaitu meliputi uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab, hingga sumber dana.

Ana Norhayati mengatakan, tahap awal dalam perencanaan adalah menyusun tujuan. Tujuan disusun secara objektif dengan memperhatikan kemampuan, keahlian, dan tingkat penerimaan (*acceptability*) anggota organisasi. Selanjutnya seluruh program kegiatan yang akan dilaksanakan harus diarahkan kepada tujuan ini. Perencanaan memiliki jangka waktu (*time Frame*) tertentu dalam usaha mencapai tujuan. Perencanaan dapat bersifat jangka pendek (*short time*) dan jangka panjang (*long time*). Baik tujuan jangka pendek dan jangka panjang, kesemuanya itu dihasilkan oleh manajemen puncak sebagai bentuk tanggungjawabnya kepada organisasi secara keseluruhan.²⁰

Perencanaan mengandung pokok pikiran sebagai berikut: (1) perencanaan selalu berorientasi ke masa depan; maksudnya perencanaan berusaha meramalkan bentuk dan sifat masa depan yang diinginkan organisasi berdasarkan situasi dan kondisi masa lalu dan masa sekarang; (2) perencanaan merupakan suatu yang di sengaja dilahirkan dan bukan kebetulan, sebagai hasil pemikiran yang matang dan cerdas yang bersumber dari hasil *eksplorasi* sebelumnya; (3) perencanaan memerlukan tindakan, baik oleh individu maupun

²⁰ Ana Norhayati, Waka Kurikulum SMK Assa'idiyah Mejobo Kudus

organisasi yang melaksanakannya; dan (4) perencanaan harus bermakna, maksudnya dengan perencanaan usaha-usaha yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya menjadi lebih *efektif* dan *efisien*. Maka dari itu, perencanaan yang dicanangkan meliputi beberapa hal, yaitu: 1) menanamkan nilai-nilai islami di dalam program kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus, 2) pembentukan ekstralurikuler terpadu, dan 3) peningkatan prestasi non-akademik siswa.

Hal lain yang sesuai dengan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler dan perlu mendapatkan perhatian dalam perencanaan pendidikan adalah sebagai berikut: (a) mengutamakan nilai-nilai manusiawi, karena pada dasarnya pendidikan membangun manusia; (b) memberikan kesempatan untuk mengembangkan segala potensi peserta didik seoptimal mungkin; (c) menyeluruh dan sistematis terpadu serta tersusun logis dan rasional; (d) berorientasi kepada pembangunan sumber daya manusia; (e) dikembangkan dengan memperhatikan keterkaitan berbagai komponen pendidikan secara sistematis; (f) menggunakan sumber daya secermat mungkin; (g) berorientasi kepada masa datang; (h) bersifat responsif terhadap kebutuhan yang berkembang di tengah masyarakat; (i) sebagai sarana untuk mengembangkan inovasi pendidikan hingga pembaharuan terus menerus.

Dalam Hal ini Waka Kesiswaan menjelaskan bahwa:

“Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah proses pembentukan dan penyusunan program kerja. Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini tercapai.”²¹

Penanaman nilai-nilai Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Assa’idiyah Mejobo Kudus merupakan kewajiban bagi ustadz-ustadzah dan murid-murid di sana. Sekolah Menengah Kejuruan Assa’idiyah Mejobo Kudus adalah sekolah yang berbasis Ahlus Sunnah wal Jama’ah, dimana peserta didik tidak hanya diajarkan pendididkan umum saja tetapi juga pendidikan agamanya.

Sedangkan untuk rencana kedepan di Sekolah Menengah Kejuruan Assa’idiyah Mejobo Kudus akan membentuk kegiatan ekstrakurikuler terpadu. Yang bertujuan untuk memudahkan para siswa dalam mengasah minat dan bakatnya sesuai bidang keahliannya masing-masing. Hal ini juga merupakan inovasi baru yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Assa’idiyah Mejobo Kudus. Memadukan dan mengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kategori atau bidangnya.

Peningkatan prestasi non-akademik adalah program prioritas yang juga direncanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Assa’idiyah Mejobo Kudus. Hal ini dibuktikan sederet prestasi yang diraih dalam berbagai kompetisi.

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Sodiqin (Waka Kesiswaan)

Perencanaan program prioritas kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dilakukan meliputi:

1) Menanamkan nilai-nilai Islam

Setiap umat Islam tentu mengetahui bahwa perintah yang pertama diterima oleh Nabi Muhammad dari Allah adalah membaca, tetapi banyak dari kita yang belum menghayati betul apa yang terkandung di balik perintah tersebut. Tidak sedikit pula umat Islam yang meyakini ajaran Islam hanya sebatas kepercayaan tanpa adanya penalaran yang dikaitkan dengan penalaran dan ilmu pengetahuan.

Dalam sejarah tentu kita banyak menemukan tidak sedikit para tokoh Islam yang selain terkenal karena pemahaman keagamaannya, juga terkenal karena kemampuannya di bidang ilmu dan teknologi. Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 akan disediakan waktu yang lebih luang dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baik ekskul umum maupun ekskul pendidikan agama Islam dibanding dengan pembelajaran formal, maka para peserta dilatih untuk mengembangkan potensinya menjadi insan yang nantinya mampu bersaing dalam bidang ilmu dan teknologi dengan dukungan pondasi agama yang kuat.

Program kegiatan ekstrakurikuler pada awalnya memang dilatarbelakangi dengan keinginan pihak sekolah untuk mengantarkan siswa agar mampu berkompetisi di luar sekolah. Hal tersebut terlihat dalam realisasinya bahwa sekolah tidak membiarkan waktu terbuang sedikitpun, meskipun kita tahu begitu padatnya kegiatan peserta didik, namun masih menyempatkan untuk bisa mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk itulah kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang bertujuan untuk menguasai kompetensi dasar yang nantinya dapat dikembangkan oleh peserta didik.

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 munyusun dan mengadakan kegiatan yang mengandung nilai-nilai Islam, contoh: dalam acara *student day* dimana siswa-siswi menampilkan kreatifitas mereka seperti MC pidato Inggris-Indonesia dengan tema kekinian dan mengandung nilai-nilai Islam dan tak lupa ada lantunan ayat-ayat al-Qur'an dan shalawat Nabi.

Jadi Penanaman nilai-nilai Islam di setiap kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai bekal untuk para siswa-siswi dalam bermasyarakat ketika lulus sekolah nanti.

Kegiatan ekstrakurikuler ini juga dijadikan sebagai pendukung proses kegiatan belajar mengajar di kelas, maka dalam pelaksanaannya diupayakan dalam rangka menumbuh kembangkan keimanan dan ketakwaan para siswa selaku peserta. Kegiatan-

kegiatan yang dilakukan harus mampu merangsang anak untuk mampu menghayati sekaligus berusaha untuk mengamalkan makna-makna yang terkandung dalam kegiatan tersebut.

Dalam hal ini lebih ditekankan bukan hanya pada aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belaka, melainkan lebih dari itu bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat diketahui dan dipahami oleh para peserta tentang makna-makna yang terdapat di dalamnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan ekstrakurikuler adalah bentuk kegiatan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan dan agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu menyesuaikan kondisi kehidupan saat ini.

2) Pembentukan ekstrakurikuler terpadu

Adanya kegiatan ekstrakurikuler terpadu ini bertujuan untuk memudahkan para siswa-siswi dalam mengembangkan minat dan bakatnya sesuai bidang keahliannya masing-masing. Pada pengembangan kegiatan selanjutnya juga menyalurkan bakat seni tari, seni baca al-Qur'an untuk menampilkan kreatifitasnya di dalam maupun di luar sekolah, dan juga membentuk beberapa kesenian paduan suara untuk dipadukan menjadi satu suara yang indah. Kesenian lain yaitu seni desain grafis adalah satu bentuk seni lukis (gambar) terapan yang memberikan kebebasan kepada

desainer (perancang) untuk memilih, menciptakan, atau mengatur elemen rupa seperti ilustrasi, foto, tulisan, dan garis di atas suatu permukaan dengan tujuan untuk diproduksi dan dikomunikasikan sebagai sebuah pesan. Desain grafis masuk dalam kategori kesenian. Peserta didik dalam berbagai teknik menggambar dan mendesainnya menjadi sebuah kreasi yang bagus.

3) Peningkatan prestasi non akademik

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus tahun Pelajaran 2020/2021 ini mempunyai program peningkatan prestasi non akademik siswa. Seperti yang diungkapkan bapak H. Ali Sodiqin, S.Pd.I, M.Pd bahwa :

“Upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa adalah melakukan pembinaan ekstrakurikuler secara intensif sebagai pembekalan dan persiapan siswa-siswi melalui proses seleksi dan karantina untuk mengirim duta sekolah mengikuti lomba di berbagai *event* luar sekolah baik tingkat Kota/Kabupaten, Provinsi maupun Nasional. Sehingga siswa-siswi mampu meraih prestasi di setiap kompetisi dan membuat nama harum sekolah”²²

Setidaknya perencanaan itu dilaksanakan dengan benar-benar memilih atau menyeleksi siswa dan berusaha agar bisa berjalan sesuai harapan. Namun perlombaan yang diikuti selama ini hasilnya masih minim untuk meraih prestasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan siswa yang dimiliki.

²² Hasil wawancara dengan Bapak Ali Sodiqin (Waka Kesiswaan)

Dari paparan data di atas dapat peneliti simpulkan dengan temuan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dicanangkan di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'adiyah Mejobo Kudus tahun Pelajaran 2020/2021 sudah diterapkan dengan baik dengan indikator perencanaan yang dilakukan sesuai target dan sasaran. Jadwal dan waktu serta anggaran atau biaya kegiatan ekstrakurikuler pun disusun secara sistematis sesuai tujuan program kerja kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'adiyah Mejobo Kudus tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu membentuk tim work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekskul yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam dan umum. Karena sesuai dengan visi dan misi sekolah. Sehingga pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler terstruktur.

Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler melalui program rutin dan prioritas yaitu meliputi 1) menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa yang berorientasi keseimbangan antara tujuan dunia dan akhirat, 2) pembentukan ekstrakurikuler terpadu sebagai pengembangan bidang dan integrasi keahlian kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minatnya, 3) peningkatan prestasi non akademik siswa dalam rangka mengeksplorasi kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Namun dalam perencanaan terkadang juga ada kendala, diantaranya program yang disusun belum berjalan dengan lancar karena hubungan antara sekolah dan yayasan terjadi secara konvensional, tidak berdasarkan suatu agenda yang disusun atau direncanakan sebelumnya.

2. Pengorganisasian Program Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

Dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus, telah menerapkan manajemen yang tepat dalam mengelola kegiatan tersebut.

Pengorganisasian dalam manajemen pendidikan Islam adalah penentuan struktur, aktivitas, interaksi, koordinasi, desain struktur, wewenang, tugas secara transparan dan jelas dalam lembaga pendidikan, baik bersifat individual, kelompok maupun kelembagaan. Dengan demikian pengorganisasian dalam manajemen pendidikan Islam merupakan penetapan berbagai hal untuk mempermudah dalam aktivitas perwujudan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Penetapan tersebut bukan hanya sekedar pembagian tugas, tetapi penetapan menyeluruh tentang segala sesuatu yang membangun sistem tersebut, sehingga membentuk tim kerja yang akan mewujudkan tujuan pendidikan Islam.

Melihat begitu pentingnya suatu koordinasi dalam sebuah organisasi, terutama dalam koordinasi pengelolaan pendidikan, maka pihak sekolah wajib menjalin koordinasi yang baik, baik koordinasi

yang bersifat intern di sekolah maupun ekstern di luar sekolah. Mengkoordinasikan suatu pengelolaan di dalam lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada guru dan masyarakat di dalam lingkungan sekolah. Di luar sekolah atau dalam masyarakat koordinasi dapat dilakukan dengan cara saling bertukar informasi antara pihak sekolah dan masyarakat tentang isu-isu yang lagi *trend* dan berguna dalam meningkatkan pelayanan pendidikan. Koordinasi yang baik menurut Islam adalah dengan senantiasa menegakkan nilai-nilai ajaran Islam dengan berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan hadits. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ali Imron ayat 103 :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”²³

Organisasi ialah proses kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi dalam setiap organisasi terkandung tiga unsur, yaitu kerja sama, dua orang atau

²³ Departemen Agama, 1997, *Al-Quran dan Terjemah* , hlm.64

lebih, tujuan yang hendak dicapai. Pengorganisasian adalah meliputi pembagian kerja yang logis, penetapan garis tanggung jawab dan wewenang yang jelas, pengukuran pelaksanaan dan prestasi yang dicapai.

Pengorganisasian program kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus meliputi: Pembagian tugas-tugas, Pembagian tim jurnalistik, dan Pembagian English Club.

3. Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam masa pandemi sudah berjalan dengan baik, teratur dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Walaupun dengan sistem *online* / *daring* terkadang ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya, namun tidak mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung dan kontinyu.

Pelaksanaan program kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus meliputi: Pembinaan secara kontinyu dan berkelanjutan, *Student day* (hari kreatifitas siswa), Mengadakan seleksi, dan Pengiriman duta sebagai perwakilan sekolah.

1) Pembinaan secara kontinyu dan berkelanjutan

Pembinaan secara kontinyu dan berkelanjutan ini meliputi beberapa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan mengasah dan mengembangkan potensi/kemampuan peserta didik dalam

penguasaan materi, khususnya bagi siswa-siswi yang akan dipersiapkan untuk mengikuti kompetisi bidang ekstrakurikuler. Agar mereka belajar lebih matang dan dibimbing oleh guru yang ahli dibidangnya.

Siswa-siswi di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dibina dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler secara terus-menerus dan berkelanjutan agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan yang mumpuni. Setelah itu peserta didik diseleksi oleh Pembina dan dikirim untuk mengikuti berbagai kompetisi mewakili sekolah.

Pengembangan ekstrakurikuler ini, dapat membuat siswa senang karena mereka dapat lebih menyalurkan bakat yang mereka miliki. Berdasarkan pengamatan peneliti meskipun kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sehabis mata pelajaran namun para siswa tetap semangat dan senang mengikutinya.

2) *Student day*

Student day merupakan hari istimewa bagi siswa yang sudah diagendakan oleh sekolah sebulan sekali. Peserta didik diberi kesempatan oleh para Pembina untuk menunjukkan kreatifitasnya dan mempraktikkan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler yang diikuti. Program kerja ini juga merupakan hiburan bagi para peserta didik yang selama sebulan penuh beraktifitas dan belajar, pada waktu di sekolah maupun berada di rumah. Dengan terselenggaranya program ini diharapkan

para peserta didik tambah semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus.

3) Mengadakan seleksi

Hal yang tak kalah penting dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah proses seleksi. Proses ini dilakukan bertujuan agar siswa-siswi yang daftar menjadi anggota ekstrakurikuler dapat diarahkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Setelah proses seleksi, kemudian pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam kegiatan baik berupa Pembina atau koordinator, ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan dan dedikasinya terhadap kegiatan ekstrakurikuler serta kepeduliannya terhadap perkembangan keagamaan para siswa, sehingga diharapkan mereka dapat memiliki komitmen dalam melaksanakan tugasnya dengan sepenuh hati.

Sekolah telah memiliki segala fasilitas pendidikan yang diperlukan untuk semua jenis kegiatan ekstra. Di sini tergantung guru memberikan materi kepada siswa. Untuk itu guru ekstra dituntut kreatif mungkin dalam merencanakan kegiatan pembelajaran maupun pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran di kelas semuanya berada pada tanggung jawab guru di kelas, bagaimana ia menjalankan tugasnya dengan baik. Pihak sekolah hanya menyediakan fasilitas pembelajaran untuk memudahkan serta meningkatkan pembelajaran.

Untuk mengikuti lomba di luar sekolah juga dilakukan seleksi dan selanjutnya akan dibimbing untuk menguasai materinya. Jadi siswa yang akan mengikuti lomba harus melalui proses seleksi dan pembinaan terlebih dahulu, sehingga nanti ketika waktunya lomba mereka sudah siap dan semangat untuk mengikuti kompetisi tersebut.

4) Pengiriman duta ke luar sekolah

Bagi siswa-siswi di Sekolah Menengah kejuruan Assa'adiyah Mejobo Kudus yang berprestasi sering dikirim oleh gurunya untuk mewakili sekolah mengikuti kompetisi di berbagai bidang termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Ini adalah upaya sekolah mewujudkan perencanaan yang telah ditetapkan yakni peningkatan prestasi bidang non akademik. Dengan dikirimnya para siswa mewakili sekolah akan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam berbagai hal. Juga memperbanyak teman dan menjalin silaturahmi antar sekolah.

Jadi tahapan setelah pembinaan ekstrakurikuler dalam hal ini adalah pengiriman perwakilan sekolah, bertujuan untuk mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini, diantara kegiatan yang harus dilakukan antara lain berupa pemberian motivasi dan bimbingan, penjalinan komunikasi, serta pengembangan dan peningkatan pelaksanaan kegiatan.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan dengan temuan bahwa pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Dengan indikator bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus melaksanakan beberapa hal dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi: a) pembinaan secara kontinyu dan berkelanjutan baik secara *online* / *daring* atau tatap muka, b) *student day* (hari kreatifitas siswa), c) mengadakan seleksi, d) pengiriman duta ke luar sekolah. Meskipun terkadang masih ada kendala dalam melaksanakannya seperti sarana dan prasarana yang kurang serta dana yang minim tetapi hal itu tidak menghentikan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut bisa diatasi.

Dalam pelaksanaan juga tak terlepas dari pengarahan dan pengawasan. Dalam Al Qur'an pengawasan bersifat *trasendental*, jadi dengan begitu akan muncul tertib diri dari dalam. Itulah sebabnya di zaman generasi Islam pertama, motivasi kerja mereka hanyalah Allah. Firman Allah dalam Quran Surah Al Mujadalah: 7

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ

مَعَهُمْ أَيُّنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dialah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan

*memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.*²⁴

Dalam konteks ayat ini sebenarnya sangat cukup sebagai konsep kontrol yang sangat efektif untuk diaplikasikan. Memahami dan membumikan konteks ayat ini menjadi hal yang sangat urgen. Para pelaksana institusi akan melaksanakan tugasnya dengan konsisten sesuai dengan sesuatu yang diembannya, bahkan lebih-lebih meningkatkan spirit lagi karena mereka menganggap bahwa setiap tugas pertanggung jawaban yang paling utama adalah kepada Sang Khaliq yang mengetahui segala yang diperbuat oleh makhluk-Nya.

Dalam manajemen pendidikan Islam, agar isi pengarahan yang diberikan kepada orang, yang diberi pengarahan dapat dilaksanakan dengan baik maka seorang pengarah setidaknya harus memperhatikan beberapa prinsip berikut, yaitu: keteladanan, konsistensi, keterbukaan, kelembutan, dan kebijakan. Isi pengarahan baik yang berupa perintah, larangan, maupun bimbingan hendaknya tidak memberatkan dan di luar kemampuan sipenerima arahan, sebab jika hal itu terjadi maka jangan berharap isi pengarahan itu dapat dilaksanakan dengan baik oleh si penerima pengarahan.

²⁴ Departemen Agama, 1997, *Al-Quran dan Terjemah*, hlm. 85

4. Evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Jika dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 18 adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku dan kinerja guru di sekolah, dan apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.

Evaluasi yaitu suatu proses dan tindakan yang terencana untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan (siswa) terhadap tujuan (pendidikan), sehingga dapat disusun penilaiannya yang dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan. Dengan demikian evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu yang terencana, sistematis, dan

berdasarkan tujuan yang jelas. Jadi dengan evaluasi diperoleh informasi dan kesimpulan tentang keberhasilan suatu kegiatan, dan kemudian kita dapat menentukan alternative dan keputusan untuk tindakan berikutnya.

Dalam pembahasan evaluasi ini, Allah SWT. Telah mengilustrasikan kepada kita di dalam al-Qur'an kapan evaluasi itu sebaiknya dilakukan. Merujuk kepada tujuan adanya evaluasi adalah untuk mencapai kualitas tertinggi (*high quality*) terhadap program yang dijalankan, maka bersegeralah untuk melakukan perubahan dan perbaikan. Allah SWT telah berfirman: Quran Surah Ali Imron: 133

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

*“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertaqwa”.*²⁵

Evaluasi dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga. Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap pekan sekali guru ekstra menyampaikan laporan kepada koordinator ekstra. Koordinator ekstra memberikan laporan kepada bagian kesiswaan sebulan sekali. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Satu tahun sekali laporan itu diberikan kepada kepala sekolah. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (laporan insidental) jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.

²⁵ Departemen Agama, 1997, *Al-Quran dan Terjemah*, hlm. 68

1) Tes Tertulis dan Praktik

Yang dimaksud dengan evaluasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana ketercapaian tujuan dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat diwujudkan.

Teknik evaluasi pembelajaran ekstra yang diterapkan bervariasi. Ini menyesuaikan dengan jenis *item* yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian yang sering dilakukan di sekolah ini yaitu penilaian yang sifatnya praktikum. Jarang sekali yang menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif (tes tulis) karena pada dasarnya pembelajaran ekstra ini di luar jam pelajaran sekolah dan bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa masing-masing. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga menggunakan tes tulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan evaluasi diselenggarakan setelah selesai melakukan pembelajaran per indikator. Setiap akhir pertemuan guru ekstra pasti melakukan evaluasi.

Untuk tes tulis hanya dilakukan untuk menguji pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan. Biasanya Pembina ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'adiyah Mejobo Kudus lebih suka langsung praktek. Jadi peserta didik bisa langsung menerapkan apa yang sudah dipelajari dari gurunya.

2) Rapat koordinasi Tim Ekstrakurikuler

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang secara kontinyu ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau *performance* dalam kegiatan intern sekolah. Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstra, coordinator ekstra, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun. Penilaian ini didasarkan dari detail perencanaan yang berisi target, indikator keberhasilan dari setiap jenis ekstra yang diagendakan, dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang sekolah.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Fikri Ferdiansyah,. selaku Guru Pembina ekskul pencak silat mengatakan bahwa:

“Aspek komunikasi dan penjalinan kerja sama adalah suatu hal yang mutlak untuk diperhatikan dalam perjalanan setiap organisasi apapun bentuk dan jenis kegiatannya, baik komunikasi secara formal maupun nonformal. Karena dengan adanya komunikasi dan kerja sama yang baik memungkinkan untuk menciptakan suasana dan lingkungan kegiatan yang kondusif untuk mencapai tujuan kegiatan”.²⁶

Penilaian atau yang sering disebut dengan evaluasi merupakan fungsi dan prinsip manajemen untuk mengetahui apakah suatu program organisasi mencapai tujuan atau tidak. Prosesnya didasarkan kepada data dan fakta. Tanpa keduanya, penilaian tidak akan valid dan *reliable* sehingga akan menjerumuskan individu atau kelompok organisasi kepada kehancuran. Sedangkan menurut Oteng Sutisna, penilaian sebagai

²⁶ Hasil wawancara bapak Fikri Ferdiansyah (Guru Pembina Ekstra Pencak silat)

seperangkat kegiatan yang dapat menentukan baik tidaknya program-program atau kegiatan-kegiatan organisasi yang sedang dijalankan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Mengutip tulisan Pudji Muljono, evaluasi adalah perbedaan apa yang ada dengan suatu standar tertentu, yakni untuk mengetahui apakah terdapat selisih atau tidak. Evaluasi merupakan proses menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.

Jadi setelah dilakukan tes tulis dan praktek akan dilanjutkan rapat koordinasi tim ekstrakurikuler, dimana kepala sekolah dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Waka Kesiswaan dan Waka Kurikulum serta para Pembina ekstrakurikuler membahas perkembangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan memecahkan solusinya. Untuk dilakukan perbaikan pada semester depan.

Baik tidaknya suatu kegiatan yang dilaksanakan tergantung pada upaya pengawasan dan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk mengetahui kinerja suatu lembaga atau sekolah apakah sudah sesuai dengan perencanaan dan juga untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai dalam waktu tertentu.

Dalam evaluasi manajemen ekstrakurikuler kepala sekolah berkoordinasi dengan kesiswaan, kesiswaan berkoordinasi dengan koordinator ekstra, dan koordinator ekstra bekerja sama dengan

guru pengajar untuk mengatasi pembelajaran ekstra bersama siswa di lapangan.

Kepala sekolah meminta pertanggungjawaban melalui bagian kesiswaan, bagian kesiswaan nantinya berkoordinasi dengan koordinator ekstra, dan koordinator ekstra meminta laporan kegiatan dari guru ekstra.

Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler dari setiap guru ekstra berbeda-beda. Jadi setiap guru bertanggung jawab penuh atas kegiatan pembelajaran ekstra yang diampunya masing-masing.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan dengan temuan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejubo Kudus bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap.

Pertama, tiap minggu guru menyampaikan hasil evaluasinya kepada koordinator ekstra.

Kedua, tiap bulan koordinator ekstra menyampaikan kepada waka kesiswaan, dan

Ketiga, akhir tahun dilaporkan kepada kepala sekolah dan dilaksanakan dengan tertib dan lancar. Teknik evaluasinya meliputi tes tertulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Sedangkan praktek digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam mempraktekkan keahlian yang sudah dipelajarinya. Kemudian tim work kegiatan ekstrakurikuler mengadakan rapat

koordinasi guna pengambilan keputusan hasil kegiatan ekstrakurikuler.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

Melihat hasil dari wawancara bahwa bagaimana upaya kepala sekolah dalam melakukan pengembangan pendidikan ternyata tidak selamanya berjalan mulus. Ini terbukti dari hasil wawancara dan observasi di lapangan yang dilakukan penelitian selama di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus membuktikan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam melakukan pengembangan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. Diantara faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Faktor Pendukung

Diantara faktor pendukung dalam Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa yaitu :

1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pemenuhan sarana prasarana terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangat diprioritaskan oleh kepala Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus. Sarana dan prasarana yang memadai dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan

ekstrakurikuler. Sebagaimana dikatakan oleh bapak Mashuri, S.Pd.I, M.Pd. beliau mengatakan bahwa :

“Pendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMK Assa’idiyah Mejobo Kudus adalah sarana dan prasarana. Dari tahun ke tahun keadaan sarana semakin meningkat”²⁷

Sebagaimana dikatakan oleh bapak Solahudin,S.E bahwa :

“Prasarana yang dimiliki sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah cukup terpenuhi. Diantaranya adalah alat rebana, lapangan basket, lapangan sepak bola, lapangan futsal. lapangan voly, ruang multimedia, lab. komputer dan yang lainnya.”²⁸

2) Pelatih yang kompeten, yaitu pelatih yang professional di bidangnya.

Tidak semua pelatih adalah guru Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Ma’arif 2 Kudus, misalnya pelatih seni tari diambil dari luar yang sudah memiliki sertifikat pelatihan sebagai pelatih seni tari yang professional.

3) Adanya semangat pada diri siswa

Siswa merupakan subyek dari pendidikan. Oleh karena itu guru Sekolah Menengah Kejuruan Assa’idiyah Mejobo Kudus sangat memperhatikan terhadap perkembangan siswa baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikologis. Potensi dan semangat yang dimiliki siswa merupakan aset bagi Sekolah Menengah Kejuruan Assa’idiyah Assa’idiyah Mejobo Kudus untuk maju dan berkembang.

²⁷ Hasil wawancara dengan bapak kepala Sekolah SMK Assa’idiyah Mejobo Kudus.

²⁸ Hasil wawancara dengan bapak Solahudin (Guru Ekstrakurikuler)

Berdasarkan wawancara dengan bapak Mashuri, S.Pd.I, M.Pd. selaku kepala sekolah, bahwa yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler adalah:

“Semangat yang dimiliki siswa merupakan modal bagi sekolah untuk berkembang dalam bidang ekstrakurikuler. Siswa sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, Oleh karena itu, sekolah menerapkan *full day* dalam kegiatan ekstrakurikuler pada waktu yang ditentukan. Karena kegiatan ekstrakurikuler setelah jam pembelajaran selesai dapat memberi ruang bagi mereka untuk berekspresi.”²⁹

Sebagaimana dikatakan oleh bapak Wahyu Erwanto selaku guru ekstrakurikuler, beliau mengatakan bahwa :

Pendukung yang paling utama dari penerapan *full day* ekstrakurikuler adalah siswa. Kami melihat dan mengamati bahwa siswa SMK Assa’idiyah Mejubo Kudus sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adanya semangat pada diri siswa merupakan pendukung bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan dalam menambah jam ekstrakurikuler. Penerapan *full day* ekstrakurikuler membawa dampak positif bagi pihak sekolah maupun siswa itu sendiri”³⁰

Pemberian kesempatan kepada siswa dalam bidang ekstrakurikuler, menjadi harapan kepala sekolah untuk maju dalam bidang non akademik. Siswa diprioritaskan, karena kecerdasan intelektual sangat penting dalam menghadapi tantangan zaman. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai pelengkap dari kegiatan akademik. Dengan demikian, pembelajaran berjalan seimbang baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

²⁹ Hasil wawancara dengan bapak kepala Sekolah SMK Assa’idiyah Kudus.

³⁰ Hasil wawancara dengan bapak Wahyu Erwanto (Guru Ekstrakurikuler)

4) Adanya tanggungjawab

Dalam setiap program yang dijalankan di lembaga pendidikan, kepala sekolah adalah penanggungjawab utama terhadap kegiatan yang dilakukan. Sebagaimana penerapan *full day* ekstrakurikuler di SMK Assa'idiyah Mejobo Kudus. Selain dari kepala sekolah seluruh pihak sekolah juga mempunyai tanggung jawab yang sama dengan kepala sekolah. kepala sekolah yang menyelenggarakan sedangkan guru dan siswa yang melaksanakan.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan bapak bapak Mashuri, S.Pd.I, M.Pd. beliau mengatakan bahwa:

Full day ekskul merupakan tanggungjawab semua warga sekolah. Kepala sekolah yang berencana, sedangkan guru sebagai dan siswa adalah pelaksana. Kerjasama mutlak dibutuhkan demi suksesnya kegiatan tersebut”.³¹

Demikian juga yang dikatakan oleh bapak Wahyu Erwanto bahwa:

“Pihak sekolah bertanggungjawab sepenuhnya terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terbukti dengan adanya pemberian wewenang oleh kepala sekolah kepada guru yang kompeten untuk membina kegiatan ekstrakurikuler”.³²

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam melakukan manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa diantaranya yaitu :

³¹ Hasil wawancara dengan bapak kepala Sekolah SMK Assa'idiyah Kudus.

³² Hasil wawancara dengan bapak Wahyu Erwanto (Guru Ekstrakurikuler)

1) Jadwal ekstrakurikuler yang bersamaan dengan jadwal ekstrakurikuler lainnya (bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pilihan lebih dari satu) tidak bisa maksimal mengikutinya.

2) Kurangnya dana

Dalam pemenuhan kebutuhan siswa faktor yang sangat penting adalah dana. Kurangnya dana menjadikan alat-alat yang disediakan sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler jumlahnya terbatas. Hal ini menjadikan kegiatan ekstrakurikuler terhambat. Sebagaimana dikatakan oleh bapak kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Awal pererapan *full day* ekskul hambatannya adalah dana, sehingga kebutuhan anak-anak pun kurang terpenuhi. Hal ini mengakibatkan kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan secara efektif”.³³

Sama halnya dengan pernyataan diatas, oleh Wahyu Erwanto mengatakan bahwa :

Banyaknya jam ekstrakurikuler menuntut siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu. Bertambahnya siswa yang mengikuti kegiatan berarti alat yang butuhkan pun semakin banyak. Sedangkan sekolah untuk sementara membutuhkan waktu untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa karena terbatasnya dana”.³⁴

Sebagaimana dikatakan oleh bapak kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Sarana sekolah sudah terpenuhi, tetapi alat dalam kegiatan ekstrakurikuler masih kurang. Kami sedang berupaya untuk mengatasi hal ini.”³⁵

³³ Hasil wawancara dengan bapak kepala Sekolah SMK Assa’idiyah Kudus.

³⁴ Hasil wawancara dengan bapak Wahyu Erwanto (Guru Ekstrakurikuler)

³⁵ Hasil wawancara dengan bapak kepala Sekolah SMK Ass’idiyah Kudus.

- 3) Kurangnya nilai kesadaran yang dimiliki oleh guru dan orang tua siswa

Penerapan *ful day* ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus mengalami kendala yaitu kurangnya kesadaran guru dan orang tua siswa terhadap pentingnya pendidikan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, kepala sekolah melakukan kerjasama antar keluarga peserta didik dengan sekolah demi berhasilnya proses pendidikan yang memuaskan.

Berdasarkan pernyataan bapak Mashuri, S.Pd.I, M.Pd. selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Diantara faktor penghambat pengembangan pendidikan bidang ekstrakurikuler adalah dari beberapa pihak guru dan orang tua. Sebagian guru berpendapat bahwa tujuan anak di sekolahkan agar menjadi pintar. Sedangkan zaman menuntut kita untuk berkembang dan itu tidak hanya dalam bidang akademik bahkan non akademik pun perlu mendapat perhatian. Sedangkan dari orang tua adalah mereka merasa bahwa jam belajar anaknya berkurang dengan kata lain mereka merasa dirugikan.³⁶

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk dari pengembangan diri. Pengembangan diri di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penerapan *full day* ekstrakurikuler. Sebagaimana dikatakan oleh guru ekstrakurikuler bahwa:

³⁶ Hasil wawancara dengan bapak kepala Sekolah SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

Penerapan full day ekskul di sekolah ini bertujuan agar kemampuan siswa berkembang, Karena ekskul itu sendiri adalah merupakan kegiatan pengembangan diri”.

Sedangkan materi pengembangan diri dapat didiskusikan oleh kepala sekolah, guru, konselor dan tenaga kependidikan lain di sekolah yang sesuai dengan keperluan dan kebutuhan peserta didik. Dalam diskusi ini bisa juga dilibatkan peserta didik dan komite sekolah untuk memberikan masukan-masukan mengenai program pengembangan diri.

c. Hasil Prestasi Non Akademik

Pada hari Sabtu, 02 Januari 2021 sekitar pukul 10.15 WIB peneliti berkunjung ke Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dan bertemu dengan Bapak Solahudin, S.E. selaku guru Pembina ekstra, penulis mendapatkan informasi langsung tentang prestasi non akademik yang diraih untuk tahun pelajaran 2018/2019, diantaranya:

No.	Ekstrakurikuler	Prestasi	Tahun
1	Sepak Takraw	Juara 1 Tingkat Kab.Kudus	2018
2	Jurnalistik Media	Juara 2 Tingkat Kab. Kudus	2018
3	Rebana	Juara 2 Tingkat Kab.Kudus	2018
4	Tari	Juara 3 Tingkat Karisedenan Pati	2018
5	Sepak Takraw	Juara 1 Tingkat Kab.Kudus	2019
6	Wiraloka Pencaksilat	Juara 2 Tingkat Kab.Kudus	2019
7	Voli Putra	Juara 3 Tingkat Kab.Kudus	2019

d. Solusi Mengatasi Faktor Penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

a) Mengadakan pertemuan/rapat dengan guru dan orang tua siswa

Usaha pembaharuan yang menghendaki adanya sistem pendidikan yang fungsional di dalam sekolah harus dilengkapi dengan penerangan yang jelas kepada guru dan orang tua siswa. Penerangan kepada masyarakat sekolah berfungsi menimbulkan iklim yang dapat mengembangkan tanggung jawab dan partisipasi orang tua dan guru. Semua usaha dan upaya telah dilakukan oleh kepala Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dalam melakukan pengembangan pendidikan sebagai tugas penting selama beliau menjabat sebagai pemimpin di sekolah tersebut. Tetapi ditengah-tengah perjalanan kendala atau hambatan sering kali menjadi batu terjal yang suatu saat akan mengancam kinerja beliau. Tetapi sebagai pemimpin yang berpengaruh beliau tidak tinggal diam dalam mengatasi kendala atau hambatan tersebut.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak Solahudin S.E, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan pengembangan bidang ekstrakurikuler sekolah mengadakan pertemuan atau rapat dengan guru dan orangtua mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler. Setidaknya dengan adanya perhatian dari guru dan orang tua anak-anak akan termotivasi untuk meningkatkan potensi mereka. Sedangkan sekolah sendiri hanya dapat memfasilitasi terhadap kegiatan tersebut.”³⁷

³⁷ Hasil wawancara dengan bapak Solahudin (Guru Ekstrakurikuler)

Sebagaimana pernyataan yang telah dikemukakan oleh bapak Sumaidi, M.Pd. bahwa :

“Kepala sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan para guru dan karyawan. Hal ini ditujukan dengan adanya rapat apabila terdapat permasalahan, khususnya mengenai perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan Assa’idiyah Mejobo Kudus kedepan sehingga para guru dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi serta dapat memberikan masukan-masukan secara leluasa.”³⁸

Sebagaimana dikatakan bapak Mashuri, M.Pd. beliau mengatakan bahwa :

“Setiap satu bulan sekali kami mengadakan rapat dengan para guru dan staf. Mulai dari persoalan anak didik; masalah keuangan sekolah, sarana-prasarana guna menunjang kegiatan ekstrakurikuler siswa. Rapat ini penting karena untuk memperoleh masukan baik dalam bentuk saran maupun kritik, Melalui aspirasi mereka sekolah ini dapat maju dan berkembang.”³⁹

b) Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi

Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa’idiyah Mejobo Kudus dapat berkembang dengan baik dan maksimal karena adanya kerjasama yang kuat dan peningkatan kesepahaman dari semua *stakeholder* yang ada. Pendanaan dan pelaksanaan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan untuk menyempurnakan perencanaan program dan pelaksanaan program. Sebagaimana dikatakan oleh bapak Mashuri, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

³⁸ Hasil wawancara dengan bapak Sumaidi, (Waka Humas)

³⁹ Hasil wawancara dengan bapak kepala Sekolah SMK Assa’idiyah Kudus

“Kerjasama yang kami lakukan dengan IAM *Independent Art Space and Management* adalah bidang olahraga bola volly dan futsal yaitu piala Rektor Cup oleh UNMER. Adanya reward memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti kompetisi.⁴⁰

Sebagaimana dikatakan oleh bapak Sumaidi, beliau mengatakan

bahwa:

“Saya selaku waka Humas diberi kepercayaan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugas menjalin kerjasama dengan pergruruan tinggi. Dalam hal ini saya juga bekerjasama dengan organisasi sekolah (OSIS), Namun, masih perlu adanya perbaikan program agar ekskul berjalan sesuai dengan yang diinginkan.⁴¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen yang telah dilakukan diperoleh beberapa data tentang pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Assa’idiyah Mejobo Kudus dimana sekolah yang memberikan pelayanan pendidikan untuk peserta didik yang semaksimal mungkin.

Sejumlah data yang diperoleh peneliti perlu adanya penafsiran agar data yang ditemukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dari hasil temuan tersebut, kemudian penulis berupaya untuk melakukan sebuah analisis hasil penelitian terkait dengan manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Assa’idiyah Mejobo Kudus Analisis ini dilakukan dengan melihat fakta-fakta dan temuan lapangan sebagaimana yang telah di deskripsikan pada bab sebelumnya, serta

⁴⁰ Hasil wawancara dengan bapak kepala Sekolah SMK Assa’idiyah Kudus

⁴¹ Hasil wawancara dengan bapak Indra Wahyudi, (Waka Humas)

membandingkannya dengan konsep ataupun teori yang ada dalam manajemen ekstrakurikuler dan prestasi siswa. Setelah itu penulis pun akan memfokuskan pembahasan sesuai dengan persoalan selanjutnya dari penelitian ini, yakni Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Assa'idiyah Mejobo Kudus

Hasil yang diperoleh di lapangan membuktikan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, telah menerapkan fungsi-fungsi dalam manajemen, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Meskipun penerapan fungsi-fungsi secara keseluruhan belum dilaksanakan secara baik.

Perencanaan mengandung pokok pikiran sebagai berikut:

- 1) Perencanaan selalu berorientasi ke masa depan; maksudnya perencanaan berusaha meramalkan bentuk dan sifat masa depan yang diinginkan organisasi berdasarkan situasi dan kondisi masa lalu dan masa sekarang;
- 2) Perencanaan merupakan suatu yang sengaja dilahirkan dan bukan kebetulan, sebagai hasil pemikiran yang matang dan cerdas yang bersumber dari hasil *eksplorasi* sebelumnya;

- 3) Perencanaan memerlukan tindakan, baik oleh individu maupun organisasi yang melaksanakannya; dan
- 4) Perencanaan harus bermakna, maksudnya dengan perencanaan usaha-usaha yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya menjadi lebih *efektif* dan *efisien*.

Maka dari itu, perencanaan yang dicanangkan meliputi beberapa hal, yaitu: (1) menanamkan nilai-nilai islami di dalam program kegiatan ekstrakurikuler, (2) pembentukan ekstrakurikuler terpadu, (3) peningkatan prestasi non akademik siswa.

Hal lain sesuai dengan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler dan perlu mendapatkan perhatian dalam perencanaan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Mengutamakan nilai-nilai manusiawi, karena pada dasarnya pendidikan membangun manusia;
- b) Memberikan kesempatan untuk mengembangkan segala potensi peserta didik seoptimal mungkin;
- c) Menyeluruh dan sistematis terpadu serta tersusun logis dan rasional;
- d) Berorientasi kepada pembangunan sumber daya manusia;
- e) Dikembangkan dengan memperhatikan keterkaitan berbagai komponen pendidikan secara sistematis;
- f) Menggunakan sumber daya secermat mungkin;
- g) Berorientasi kepada masa datang;
- h) Bersifat responsive terhadap kebutuhan yang berkembang di tengah masyarakat;

i) Sebagai sarana untuk mengembangkan inovasi pendidikan hingga pembaharuan terus menerus.

Penanaman nilai-nilai Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus merupakan kewajiban bagi bapak dan ibu guru serta murid-murid disana. Sedangkan untuk rencana ke depan Sekolah ini akan membentuk kegiatan ekstrakurikuler terpadu, yang bertujuan untuk memudahkan para siswa dalam mengasah minat dan bakatnya sesuai bidang keahliannya masing-masing. Hal ini juga merupakan inovasi baru yang dilakukan oleh sekolah tersebut, memadukan dan mengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan katagori atau bidangnya.

Peningkatan prestasi non akademik adalah program prioritas yang juga direncanakan oleh sekolah tersebut. Dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini telah menerapkan manajemen yang tepat dalam mengelola kegiatan tersebut.

Melihat begitu pentingnya suatu koordinasi dalam sebuah organisasi, terutama dalam koordinasi pengelolaan pendidikan, maka pihak sekolah wajib menjalin koordinasi yang baik, baik koordinasi yang bersifat intern di sekolah maupun ekstern di luar sekolah. Mengkoordinasikan suatu pengelolaan di dalam lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada guru dan masyarakat di dalam lingkungan sekolah. Di luar sekolah atau dalam masyarakat koordinasi dapat dilakukan dengan cara saling bertukar informasi antara pihak sekolah dan masyarakat tentang isu-isu yang lagi *trend* dan berguna

dalam meningkatkan pelayanan pendidikan. Koordinasi yang baik menurut Islam adalah dengan senantiasa menegakkan nilai-nilai ajaran Islam dengan berpegang teguh terhadap al-Qur'an dan hadits.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan kegiatan-kegiatannya sesuai dengan acuan dan tujuan yang ditetapkan. Yaitu meliputi: uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Para Pembina ekstrakurikuler menyusun materi yang akan disampaikan kepada para siswa sesuai dengan bidangnya masing-masing. Namun oleh para pembina dalam menyiapkan perencanaan materi yang akan disampaikan kepada para siswa tidak disusun secara tertulis.

Berdasarkan temuan di lapangan memperlihatkan bahwa para Pembina ekstrakurikuler tidak menyusun perencanaan materi yang akan disampaikan kepada para siswa. Para pembina dalam menyampaikan materi kepada para siswa hanya mengandalkan pada penguasaan materi dan pengalaman.

Masalah yang berkaitan dengan hal tersebut harus segera diatasi, dengan cara para Pembina ekstrakurikuler harus menyusun perencanaan materi yang akan disampaikan kepada para siswa.

Setelah perencanaan ada fungsi manajemen yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus yaitu mengenai pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler.

Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus, dapat dianalisis bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan dengan baik dan tidak ada yang terabaikan.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus telah dilaksanakan dengan baik oleh Kepala Sekolah. Yaitu dengan pembagian tugas untuk pembimbingan ekstrakurikuler yang telah disesuaikan dengan bidang dan keahliannya masing-masing.

Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan secara maksimal dan tercapai tujuan yang maksimal pula.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Assa'idiyah Mejobo Kudus

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dus Tahun Pelajaran 2020/2021 sudah berjalan dengan baik, teratur dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Walaupun terkadang ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya, namun tidak mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung dan kontinyu.

Pelaksanaan program kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus meliputi: 1) pembinaan secara kontinyu dan

berkelanjutan, 2) *student day* (hari kreatifitas siswa), 3) mengadakan seleksi, 4) pengiriman duta sebagai perwakilan sekolah.

Siswa-siswi di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dibina dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler secara terus-menerus dan berkelanjutan agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan yang mumpuni. Setelah itu peserta didik diseleksi oleh Pembina dan dikirim untuk mengikuti berbagai kompetisi mewakili sekolah.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus berjalan di setiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan.

Dalam pelaksanaan juga tak terlepas dari pengarahan dan pengawasan. Dalam Al Qur'an pengawasan bersifat *trasendental*, jadi dengan begitu akan muncul tertib diri dari dalam. Itulah sebabnya di zaman generasi Islam pertama, motivasi kerja mereka hanyalah Allah.

Kegiatan berjalan setiap pukul 14.00 WIB sampai pukul 16.30 WIB. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

No.	Hari	Waktu	Kegiatan Ekstrakurikuler
1	Jum'at	13.30 – 15.00	LKS/, English Club
2	Senin	14.00 – sekesai	Rebana
3	Selasa	14.00 – 16.30	Pencaksilat, Sepak Takraw

4	Rabu	14.00 – 16.30	Bulu Tangkis, Tari
5	Kamis	15.30 – 17.00	Pramuka
6	Sabtu	14.00 – 15.30	PMI, Jurnalistik

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Assa'idiyah Mejobo Kudus

Evaluasi merupakan suatu proses dan tindakan yang terencana untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan (siswa) terhadap tujuan (pendidikan), sehingga dapat disusun penilaiannya yang dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan. Jadi dengan evaluasi diperoleh informasi dan kesimpulan tentang keberhasilan suatu kegiatan, dan kemudian kita dapat menentukan alternatif dan keputusan untuk tindakan berikutnya.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dilakukan beberapa tahap yaitu:

- 1) Tahap pertama, tiap minggu guru menyampaikan hasil evaluasinya kepada koordinator ekstra.
- 2) Tahap kedua, tiap bulan koordinator ekstra menyampaikan kepada waka kesiswaan, dan
- 3) Tahap tiga, akhir tahun dilaporkan kepada kepala sekolah dan dilaksanakan dengan tertib dan lancar.

Adapun Evaluasi yang dilakukan Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus itu meliputi 1) Tes tulis dan Praktek, 2) Rapat koordinasi tim ekstrakurikuler. Untuk tes tulis hanya dilakukan untuk menguji pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan.

Biasanya pembina ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus lebih suka langsung praktek. Jadi peserta didik bisa langsung menerapkan apa yang sudah dipelajari dari gurunya. Penilaian atau yang sering disebut dengan evaluasi merupakan fungsi dan prinsip manajemen untuk mengetahui apakah suatu program organisasi mencapai tujuan atau tidak. Prosesnya didasarkan kepada data dan fakta. Tanpa keduanya, penilaian tidak akan valid dan *reliable*.

Jadi setelah dilakukan tes tulis dan praktek akan dilanjutkan rapat koordinasi tim ekstrakurikuler, dimana kepala sekolah dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti waka kesiswaan dan kurikulum serta para pembina ekstrakurikuler membahas perkembangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan memecahkan solusinya. Untuk dilakukan perbaikan pada semester depan.

Selain evaluasi kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus melakukan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus tahun pelajaran 2020/2021 dengan cara penjadwalan guru piket. Guru piket bertugas mengawasi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler dari awal hingga akhir. Adanya presensi kehadiran para pembimbing ekstrakurikuler berfungsi untuk mengontrol kehadiran para pembimbing.

Pengawasan diselenggarakan guna mengetahui berjalannya kegiatan ekstrakurikuler dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mencapai prestasi yang diinginkan.

Pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus di lakukan dengan cara penjadwalan guru piket, presensi kehadiran pembimbing ekstrakurikuler. Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dilaksanakan dengan baik.

Adapun nama-nama pembina ekstrakurikuler sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Fikri Ferdiansyah, S.Si	Pembina Ekstra Pencak Silat, Bola Voly, Sepak Bola
2.	Wahyu Erwanto, S.Pd	Pembina Ekstra AEC + Jurnalistik dan PMR
3.	Solahudin, SE	Pembina Ekstra Rebana & Bulutangkis
4.	Danur Wijiatmoko, S.Pd	Pembina Ekstra Pramuka , Paskibra

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Assa'idiyah Mejobo Kudus

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa narasumber termasuk kepala sekolah yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya, diperoleh analisis jawaban mengenai faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus dalam melakukan inovasi pendidikan bidang ekstrakurikuler, yaitu:

Faktor Pendukung antara lain:

- a) Tersedianya sarana prasarana yang memadai

- b) Pelatih yang berkompeten
- c) Adanya semangat pada diri siswa
- d) Adanya tanggungjawab

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah, mereka ingin membawa nama harum sekolah dan membanggakan kepada orang tua mereka atas prestasi yang dicapai. Adanya keinginan yang tinggi juga didukung oleh prestasi yang dihasilkan. Mayoritas siswa Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus tergolong berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal ini terlihat dari beberapa hasil kejuaraan yang diraih.

Faktor Penghambat antara lain:

- a) Jadwal ekstrakurikuler yang bersamaan
- b) Kurangnya dana
- c) Kurangnya nilai kesadaran yang dimiliki oleh guru dan orangtua siswa

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak semua bisa berjalan lancar, terkadang juga menemui hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. Tapi seorang kepala sekolah bertanggungjawab untuk menyelesaikan atau mencari solusi mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa temuan khusus yang menggambarkan upaya kepala sekolah dalam melakukan inovasi pendidikan bidang ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus. Upaya kepala sekolah dalam melakukan inovasi pendidikan bidang ekstrakurikuler tersebut dalam rangka mencapai

lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Mejobo Kudus yang berkualitas dalam hal pengembangan diri (*skill development*) adalah sebagai berikut :

a) Mengadakan pertemuan / rapat dengan guru dan orang tua siswa

Pendidikan yang bersifat inovatif , selalu mengikutsertakan warga masyarakat bila pengembangan itu ingin terlaksana secara efektif. Masalah - masalah baru yang diperkenalkan kepada para siswa di sekolah tanpa sepengetahuan orang tua mereka dapat menimbulkan gangguan gangguan terhadap kelancaran aktivitas pendidikan akibat keresahan orang tua siswa.

Musyawah seperti ini memberikan pemahaman kepada orang tua siswa mengapa mereka perlu mengeluarkan biaya tambahan bagi pendidikan putra - putrinya . Hal ini membuat iklim pembelajaran menjadi kondusif sehingga memberi pengaruh positif terhadap jalannya ekstrakurikuler di sekolah.

b) Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi

Kerjasama dalam pengembangan suatu lembaga pendidikan tentunya sangat dibutuhkan, sebagai bentuk usaha yang riil bahwa sekolah benar - benar ingin maju dan berkembang. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat berkembang dengan baik dan maksimal harus ada kerjasama yang kuat dan peningkatan kesepahaman dan semua pemangku kepentingan yang ada. Peran waka humas sangat dibutuhkan oleh sekolah. Waka humas binaan yang melakukan publisitas tentang kegiatan organisasi kerja yang patut diketahui oleh

pihak luar. Hendaknya semua hubungan itu merupakan hubungan kerjasama yang dapat mendatangkan keuntungan dan perbaikan serta kemajuan bagi kedua belah pihak.

e. Hasil peningkatan prestasi non akademik siswa melalui manajemen ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil kajian yang telah peneliti lakukan terhadap hasil wawancara dan hasil observasi dan studi dokumentasi, hasil peningkatan prestasi non-akademik siswa melalui program ekstrakurikuler meliputi : 1) Mencerdaskan dan melatih kemandirian siswa, 2) Sekolah di kenal masyarakat luas. Hal ini sejalan dengan visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, yakni :

VISI "Berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri., keluarga dan masyarakat."

MISI : 1) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sebagai kegiatan pengembangan diri di luar mata pelajaran. 2) Menyelenggarakan kegiatan di luar mata pelajaran dengan mengacu kepada kebutuhan potensi, bakat dan minat peserta didik.

Dan juga sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008, yaitu:

a) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kretivitas;

- b) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
- c) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
- d) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Firman Allah dalam Alquran Surat Al Mujadilah ayat 11 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ayat tersebut menjelaskan tentang kedudukan orang yang berilmu, karena kecerdasan dan prestasinya sehingga dia memperoleh derajat yang tinggi di sisi Allah SWT.

Adapun hasil peningkatan prestasi non-akademik siswa melalui program ekstrakurikuler meliputi :

- 1) Mencerdaskan dan melatih kemandirian siswa yaitu

- a. Para siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler meraih beberapa prestasi kejuaraan lomba ditingkat kabupaten.
- b. Tertanamnya rasa percaya diri dan kemandirian terbukti dalam upacara pagi, dan tampil di acara kegiatan hari besar islam.
- c. Para siswa memiliki kedisiplinan dalam menjalankan tugas sekolah yaitu mengerjakan PR sekolah tepat waktu, menjalan sholat Duha berjamaah, dan berperilaku sopan santun dalam berbicara.

2) Sekolah di kenal masyarakat luas yaitu:

- a. Banyak antusias warga Mejobo mensekolahkan dan mondok di Sekolah Menengah Kejuruan dan Pondok Pesantren Assa'idiyah.
- b. Orang tua siswa lebih mengenal dan percaya dengan kegiatan ekstra Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah karena prestasi yang dicapai.
- c. Kegiatan desa Sekolah Menengah Kejuruan Assa'idiyah siswa-siswi ikut andil dalam terselenggaranya acara desa diantaranya; sebagai petugas pratokol, pentas seni, dan rebana.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan secara terbuka dan melakukan komunikasi dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang membatasi penelitian ini diantaranya;

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas apa lagi dimasa Covid 19, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun

waktu penelitian cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Kemampuan

Suatu penelitian tidak terlepas dari pengetahuan, disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

